

**PENERAPAN PENYUSUNAN LAPORAN  
KEUANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN  
MENENGAH BERBASIS STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN  
MENENGAH (SAK EMKM) PADA FANNY'S LAPIS  
LABU DI SAMARINDA**

**SKRIPSI**

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi



Oleh:

**CYNTHIA LUKITO**

**1801035178**

**S1 AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MULAWARMAN  
SAMARINDA  
2024**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada Fanny's Lapis Labu di Samarinda

Nama Mahasiswa : Cynthia Lukito

NIM : 1801035178

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : SI - Akuntansi

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Menyetujui,

Samarinda, 08 – 03 – 2024

Pembimbing,



Yunus Tete Konde, SE., M.Si., Ak., CA., CPA  
NIP. 19590720 198903 1 002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis  
Universitas Mulawarman



Dr. Zainal Abidin, SE.,M.M  
NIP. 19650707 1999303 1 005

Lulus Tanggal Ujian: 27 – 02 – 2024

## SKRIPSI INI TELAH DIUJI DAN DINYATAKAN LULUS

Judul Penelitian : Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro  
Kecil dan Menengah Berbasis Standar Akuntansi  
Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK  
EMKM) pada Fanny's Lapis Labu di Samarinda

Nama Mahasiswa : Cynthia Lukito

NIM : 1801035178

Hari : Selasa

Tanggal Ujian : 27 Februari 2024

### TIM PENGUJI

1. Yunus Tete Konde, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA  
NIP. 19590720 198903 1 002
2. Dr. Iskandar, S.E.,M.Si.,Ak.,CA.,CSRS.,CSRA  
NIP. 19670516 199802 1 001
3. Salmah Pattisahusiwa, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS., CSRA  
NIP. 19720107 200003 2 001



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa di dalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur penjiplakan, saya bersedia Skripsi dan Gelar Sarjana atas nama saya dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Samarinda, 07 Desember 2023



Cynthia Lukito  
NIM 1801035178

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cynthia Lukito  
NIM : 1801035178  
Program Studi : S1 Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak UPT. Perpustakaan Universitas Mulawarman, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right) atas skripsi saya yang berjudul "Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada Fanny's Lapis Labu di Samarinda" beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini kepada UPT. Perpustakaan Universitas Mulawarman berhak menyimpan, mengalihmedia atau memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasi skripsi saya selama tetap tercantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Samarinda  
Tanggal: 08 Maret 2024  
Yang Menyatakan,



Cynthia Lukito  
NIM : 1801035178

## RIWAYAT HIDUP



**Cynthia Lukito**, lahir di Berau pada tanggal 25 Agustus 2000 merupakan anak kedua dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Sukiato dan Ibu Lusiani. Memulai Pendidikan pada jenjang Taman Kanak-kanak pada tahun 2005 di Taman Kanak-kanak Pertiwi Berau. Kemudian penulis menempuh pendidikan di SD Negeri 007 Berau pada tahun 2006 dan selesai pada tahun 2012. Selanjutnya penulis menempuh pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 9 Berau pada tahun 2012 dan lulus pada tahun 2015. Kemudian penulis menempuh pendidikan menengah atas di SMK Negeri 1 Berau pada tahun 2015 dan lulus pada tahun 2018.

Setelah lulus dari jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas penulis melanjutkan kembali pendidikan ke Perguruan Tinggi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman dengan memilih jurusan Akuntansi dengan konsentrasi Akuntansi Perpajakan. Ketika menjalankan pendidikan di Perguruan Tinggi, penulis melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata di Kelurahan Nunukan Barat, Kecamatan Nunukan, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara pada bulan Agustus hingga September tahun 2020.

## **ABSTRAK**

Cynthia Lukito, 2023. Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada Fanny's Lapis Labu. Dibimbing oleh bapak Yunus Tete Konde. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan melakukan penyusunan laporan keuangan pada Fanny's Lapis Labu Samarinda sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Penelitian ini dilakukan untuk laporan keuangan Fanny's Lapis Labu Samarinda periode Mei-Juli 2022. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan alat analisis yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang berisi laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa saldo laba dari 1 Mei sampai 31 Juli 2022 sebesar Rp. 90.550.042 diperoleh dari akumulasi pendapatan bulan Mei hingga bulan Juli 2022 sebesar Rp. 255.790.000 dikurangkan dengan akumulasi pengeluaran bulan Mei hingga bulan Juli 2022 sebesar Rp 165.239.958

**Kata Kunci:** Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM), Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), Laporan Keuangan

## **ABSTRACT**

Cynthia Lukito, 2023. Implementation of the Preparation of Micro, Small and Medium Enterprise Financial Statements Based on Micro, Small and Medium Entity Financial Accounting Standards (SAK EMKM) at Fanny's Lapis Labu. Supervised by Mr. Yunus Tete Konde. This study aims to determine and compile the financial statements of Fanny's Lapis Labu Samarinda in accordance with the Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM). This research was conducted for the financial reports of Fanny's Lapis Labu Samarinda for the period May to July 2022. The analytical method used in this research is quantitative descriptive analysis using an analytical tool, namely the Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Enterprises (SAK EMKM) which contain profit and loss statements, statement of financial position, and notes to financial statements. The results of this study indicate that the net profit from 1 May to 31 July 2022 is Rp. 90,550,042 was obtained from the accumulated income from May to July 2022 of Rp. 255,790,000 minus the accumulated expenses from May to July 2022 of Rp. 165,239,958

Keywords: Accounting Standards for Micro, Small and Medium Enterprises (SAK EMKM), Micro Small Medium Enterprises (UMKM), Financial Reports

## **KATA PENGANTAR**

Segala Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan berkat, rahmat, dan tuntunan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul “Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah Pada Fanny’s Lapis Labu”.

Selama proses penyusunan skripsi ini penulis telah banyak menerima bantuan baik berupa bimbingan, motivasi serta saran dari berbagai pihak sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. H. Abdunnur, M.Si., IPU selaku Rektor Universitas Mulawarman Samarinda.
2. Dr. Zainal Abidin, SE.,M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman Samarinda.
3. Dr. Irwansyah, SE.,M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman Samarinda.
4. Dr. H. Zaki Fakhroni, M.Si., Akt., CA.,CTA.,CFrA.,CIQaR selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman Samarinda.
5. Bapak Yunus Tete Konde, S.E.,M.Si.,Ak.,CA.,CPA selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan masukan dengan penuh kesabaran selama bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Bapak Ibnu Abni Lahaya, SE., M.SA selaku dosen wali pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasihat selama menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman Samarinda.
7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, terkhusus dosen program studi Akuntansi yang telah memberikan pengetahuan, bimbingan selama perkuliahan.
8. Seluruh staf jurusan maupun akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, yang senantiasa memberikan layanan yang baik.
9. Kepada pemilik UMKM Fanny's Lapis Labu serta seluruh karyawan UMKM, telah membantu dalam memberikan data sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Orang tua tercinta Bapak Soekito dan Ibu Lusiani serta kakak tersayang Mega Silvia, yang selalu mendoakan, memotivas, menyertai, dan mendukung penuh dari awal hingga akhir penyelesaian skripsi ini.
11. Teman-teman dalam menjalani perkuliahan Aretha Belinda, Nandita Septianti, Gea Galilea dan Salwa yang selalu membantu, menemani maupun memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi maupun perkuliahan.
12. Seluruh teman-teman Asrama Putri Berau terutama Tiara Meliana dan Army Sovia Sabu Kedang yang selalu mendukung saya selama penulisan skripsi ini.
13. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas bantuan yang telah diberikan.

Akhir kata penulis menyadari banyaknya kekurangan dalam skripsi ini, maka dengan terbuka penulis menerima masukan kritik dan saran yang berguna dalam memperbaiki skripsi ini.

Samarinda, 08 Maret 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Cynthia Lukito', with a horizontal line extending from the end of the signature.

Cynthia Lukito

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL .....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
LEMBAR PENGUJI SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	v
RIWAYAT HIDUP .....	vi
ABSTRAK .....	vii
ABSTRACT .....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
DAFTAR SINGKATAN.....	xviii
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Akuntansi.....	8
2.1.2 Laporan Keuangan .....	10
2.1.3 UMKM .....	13
2.1.4 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) .....	15
2.1.5 Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM....	16
2.2 Penelitian Terdahulu .....	18
2.3 Kerangka Berpikir .....	22
<b>BAB III.....</b>	<b>24</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
3.1 Desain Penelitian.....	24
3.2 Jenis dan Sumber Data .....	25
3.2.1 Jenis Data .....	25
3.2.2 Sumber Data .....	25
3.3 Metode Pengumpulan Data .....	26
3.4 Lokasi Penelitian .....	27

3.5 Alat Analisis & Tahapan Penelitian .....	27
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>30</b>
4.1 Sejarah singkat Fanny's Lapis Labu .....	30
4.2 Struktur Organisasi UMKM & Uraian Tugas dan Tanggungjawab ..	31
4.3 Kegiatan Usaha .....	32
4.4 Hasil Penelitian .....	33
4.4.1 Daftar Harga .....	33
4.4.2 Penerimaan Kas .....	34
4.4.3 Pengeluaran Kas .....	36
4.4.4 Daftar Aset yang dimiliki .....	38
4.4.5 Daftar Perlengkapan .....	39
4.5 Penerapan SAK EMKM pada Fanny's Lapis Labu .....	40
4.5.1 Nama Akun.....	40
4.5.2 Neraca saldo Awal.....	40
4.5.3 Jurnal Umum .....	41
4.5.4 Neraca Saldo Sebelum Disesuaikan .....	52
4.5.5 Jurnal Penyesuaian .....	53
4.5.6 Neraca Saldo Setelah Disesuaikan .....	54
4.5.7 Buku Besar .....	55
4.5.8 Penyusutan Peralatan.....	65
4.5.9 Harga Pokok Penjualan .....	69
4.5.10 Laporan Laba Rugi .....	69
4.5.11 Laporan Posisi Keuangan .....	70
4.5.12 Catatan atas Laporan Keuangan .....	71
4.5.13 Jurnal Penutup .....	74
4.5.14 Neraca Saldo Setelah Penutup.....	75
4.6 Pembahasan .....	76
<b>BAB V. PENUTUP .....</b>	<b>80</b>
5.1 Kesimpulan.....	80
5.2 Saran.....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>82</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>85</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1. Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	21
Tabel 3.1. Contoh Laporan Posisi Keuangan .....	28
Tabel 3.2. Contoh Laporan Laba Rugi .....	29
Tabel 4.1. Daftar Harga Fanny's Lapis Labu.....	33
Tabel 4.2. Penerimaan Kas Bulan Mei 2022 .....	34
Table 4.3. Penerimaan Kas Bulan Juni 2022 .....	35
Table 4.4. Penerimaan Kas Bulan Juli 2022 .....	35
Table 4.5. Pengeluaran Kas Bulan Mei 2022.....	37
Table 4.6. Pengeluaran Kas Bulan Juni 2022 .....	37
Table 4.7. Pengeluaran Kas Bulan Juli 2022 .....	37
Table 4.8. Daftar Aset 2022 .....	38
Table 4.9. Daftar Perlengkapan Bulan Mei 2022.....	39
Table 4.10. Daftar Perlengkapan Bulan Juni 2022 .....	39
Table 4.11. Daftar Perlengkapan Bulan Juli 2022 .....	39
Table 4.12. Daftar Nama Akun .....	40
Table 4.13. Neraca Saldo Awal Bulan Mei 2022 .....	41
Table 4.14. Jurnal Umum Bulan Mei 2022 .....	41
Table 4.15. Jurnal Umum Bulan Juni 2022 .....	45
Table 4.16. Jurnal Umum Bulan Juli 2022 .....	49
Table 4.17. Neraca Saldo Sebelum Disesuaikan 2022.....	52
Table 4.18. Jurnal Penyesuaian bulan Mei sampai Juli 2022 .....	53
Table 4.19. Neraca Saldo Setelah Disesuaikan 2022.....	54
Table 4.20. Buku Besar Bulan Mei Sampai Juli 2022 .....	55
Table 4.21. Daftar Penyusutan Peralatan Bulan Mei 2022 .....	65
Table 4.22. Daftar Penyusutan Peralatan Bulan Juni 2022.....	66
Table 4.23. Daftar Penyusutan Peralatan Bulan Juli 2022.....	67
Table 4.24. Harga Pokok Penjualan Bulan Mei Sampai Juli 2022 .....	69
Table 4.25. Laporan Laba Rugi Bulan Mei Sampai Juli 2022.....	70
Table 4.26. Laporan Posisi Keuangan Bulan Mei Sampai Juli 2022.....	71

Table 4.27. Jurnal Penutup Bulan Mei Sampai Juli 2022 .....	75
Table 4.28. Neraca Saldo Setelah Penutup 2022 .....	75

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1. Siklus Akuntansi .....	10
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir .....	23
Gambar 4.1 Struktur Organisasi UMKM .....	31

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1: Surat/Dokumen.....	85
Lampiran 2: Dokumentasi.....	86
Lampiran 3: Lembar Koreksi .....	87
Lampiran 4: Hasil Turnitin .....	92

## DAFTAR SINGKATAN

AAA	<i>American Accounting Association</i>
DSAK	Dewan Standar Akuntansi Keuangan
ISAK	Interprestasi Standar Akuntansi Keuangan
IAI	Ikatan Akuntan Indonesia
PSAK	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
UMKM	Usaha Mikro Kecil Menengah
SAK	Standar Akuntansi Keuangan
EMKM	Entitas Mikro Kecil Menengah
ETAP	Entitas Tanpa Akuntabilitas

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam era globalisasi ini perkembangan dunia usaha jadi bertumbuh begitu pesat. Banyak pelaku usaha yang bersaing untuk merebut perhatian konsumen melalui berbagai kreativitas serta berinovasi. Karena banyaknya pesaing maka para pelaku usaha dituntut untuk memberikan yang terbaik untuk mengembangkan usahanya dengan segala cara. Dalam hal ini pelaku usaha yang kurang dalam persaingan bisa kalah oleh pesaing lain dari dunia usaha.

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) menjadi salah satu kegiatan ekonomi yang sedang banyak diminati dan dilakukan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia. Hal ini karena UMKM merupakan sektor usaha yang bisa dikatakan cukup mudah baik dari segi perencanaan usaha, pendirian usaha hingga operasional usahanya. Oleh sebab itu masyarakat menganggap bahwa UMKM merupakan usaha yang mudah untuk dijangkau .

Saat ini adanya UMKM di Indonesia berperan besar dalam pembangunan dan pertumbuhan perekonomian sekaligus dapat menjadi penggerak ekonomi masyarakat. Diketahui karena UMKM lebih mudah beradaptasi pada kondisi pasar yang bergerak sangat pesat daripada perusahaan berskala besar. Dapat dilihat pada data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (2019) jumlah UMKM sekitar 99,99% atau 65.465.497 unit. Sedangkan usaha besar hanya berjumlah sekitar 0,01% atau 5.637 unit.

Adanya UMKM wajib didukung sehingga mampu berkembang agar mampu memberi lapangan pekerjaan dan juga memperluas kesempatan usaha. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM (2019), jumlah UMKM mencapai 65.465.497 unit dengan kontribusi Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 60,51%. UMKM mampu menyerap 96,92% dari total tenaga kerja yang ada, serta dapat menghimpun sampai 60,03% dari total investasi Indonesia. Pada 2019 lalu PDB Indonesia sekitar 15.832,5 triliun. Dengan demikian, total pendapatan UMKM sebesar 9.580,8 triliun dan usaha besar sekitar 6.251,8 triliun. Kontribusi sektor UMKM terhadap domestik bruto meningkat 5,72% dari tahun sebelumnya. Sektor penyerapan tenaga kerja pun telah mengalami peningkatan sebanyak 2,21% jika dibanding tahun sebelumnya.

Dalam hal ini UMKM adalah bidang yang berpotensi dan cukup diminati serta mampu berkembang pesat hingga saat ini. Namun, perkembangan ini tidak disertai dengan pengelolaan yang baik di dalam UMKM tersebut. Pada UMKM masalah yang sering ditemukan ialah masalah pengelolaan modal. Dimana hampir sebagian besar sumber modal para pelaku UMKM didominasi oleh modal pribadi, sehingga modal yang dimiliki terbatas dan pelaku UMKM jadi kesulitan dalam mengembangkan usahanya dengan baik. Sebenarnya permasalahan tersebut dapat diselesaikan dengan memperoleh tambahan dana atau modal bagi UMKM tersebut. Salah satu pihak yang mampu memberi bantuan modal untuk pelaku UMKM ialah pihak bank atau Lembaga keuangan dengan melakukan pemberian pinjaman kredit.

Menurut Syamsulbahri (2018) UMKM memiliki aksesibilitas yang terbatas terhadap modal terutama kredit dari Lembaga keuangan bank. Masalah ini muncul

karena pada UMKM tidak tersedia informasi keuangan yang dibutuhkan seperti pencatatan transaksi dalam operasional usahanya. Sebagian besar UMKM masih melakukan pengelolaan keuangannya dengan sangat sederhana, seperti dalam hal pelaporan serta pencatatan keuangan. Informasi keuangan termasuk sebagai hal utama demi mencapai efisiensi serta efektifitas aktivitas usaha. Belum adanya pelaporan keuangan yang cukup relevan dari UMKM menyebabkan pihak perbankan kesulitan mengetahui kinerja UMKM hal ini menjadi pertimbangan yang menyulitkan dalam pemberian modal usaha .

Menurut data Departemen Pengembangan UMKM - Bank Indonesia (2019) tercatat jumlah UMKM yang memiliki rekening kredit sebesar 18,8 juta. Data ini menunjukkan angka yang cukup kecil jika dibandingkan dengan keseluruhan UMKM yaitu sebanyak 65,4 juta unit, yang berarti hanya ada 28,74% yang memperoleh permodalan dari Lembaga keuangan perbankan. Hal tersebut dikarenakan pelaku UMKM masih kesulitan untuk memenuhi persyaratan yang diberikan pihak perbankan, salah satunya ialah melampirkan laporan keuangan yang relevan. Sri Mulyani selaku menteri keuangan telah menyampaikan, ada banyak faktor yang menyebabkan munculnya jarak karena banyaknya UMKM yang belum mempunyai kesetaraan dalam hal akses keuangan, UMKM dirasa masih sangat terbatas dalam hal penyusunan neraca hingga akses permodalan (Setiawan, 2018). Maka dari itu penyusunan laporan keuangan bagi kelangsungan UMKM dianggap penting.

Maka untuk mengatasi permasalahan pencatatan di UMKM dalam melaporkan laporan keuangannya, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK)

dalam Lembaga Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah merancang Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). SAK EMKM ialah suatu standar yang dirancang secara khusus sebagai pedoman perlakuan akuntansi bagi UMKM (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016). Standar tersebut telah disusun dengan sederhana agar lebih mempermudah pelaku UMKM dalam menggunakan Standar tersebut. SAK EMKM ini menjadi salah satu dorongan bagi pengusaha-pengusaha di Indonesia agar dapat berkontribusi secara signifikan dalam pengembangan UMKM.

SAK EMKM telah disusun oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada pertengahan tahun 2015, standar ini berdasarkan SAK ETAP yang telah disederhanakan karena terbilang cukup rumit. Kemudian DSAK resmi mengeluarkan “Exposure Draft SAK EMKM” pada tanggal 18 Juni 2016. Selanjutnya pada tanggal 1 Januari 2018 SAK EMKM akhirnya diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan telah berlaku secara efektif. Melalui Exposure Draft SAK EMKM, entitas diharapkan sudah menetapkan standar ini mulai periode tahun buku setelah 1 Januari 2018 .

Munculnya standar ini bisa menjadi acuan yang lebih mudah bagi kalangan UMKM untuk menyusun laporan keuangan yang dapat diterima secara umum. Diharapkan dengan adanya SAK EMKM lebih banyak UMKM yang menerapkan pencatatan keuangan yang sesuai standar agar lebih memudahkan dalam menyampaikan informasi perusahaan sehingga mempermudah pihak eksternal dalam memberikan pinjaman modal . Namun kenyataannya tingkat kebutuhan SAK EMKM di Indonesia masih sangat rendah dan juga masih dianggap memberatkan

bagi sebagian pengusaha UMKM. Menurut data Kaltimprov (2019) jumlah UMKM di Kaltim pada akhir tahun 2019 tercatat sebanyak 307.343 dan tersebar di Samarinda sebesar 158.624 dari jumlah UMKM tersebut tercatat penerima kredit di Kaltim hanya sekitar 23,2% saja. Tentu ini menunjukkan angka yang cukup kecil dibanding jumlah keseluruhan UMKM di Samarinda. Hal ini disebabkan karena keberadaan SAK EMKM yang diterbitkan oleh IAI memang hanya sedikit didengar oleh pelaku UMKM serta minimnya penyampaian kepada pelaku UMKM merupakan penyebab SAK EMKM kurang diketahui di lingkungan UMKM saat ini.

Penerapan penyusunan laporan keuangan dengan SAK EMKM telah diteliti oleh banyak peneliti terdahulu. Termasuk oleh Safi'i (2021) dengan mengangkat judul "Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Home Barber Cafe Distro di Bontang" menjelaskan UMKM tidak menggunakan SAK EMKM dalam pembuatan laporan keuangannya karena kurangnya pemahaman pemilik mengenai laporan keuangan.

Pada kesempatan ini maka peneliti menggunakan objek berupa UMKM di Samarinda yaitu Fanny's Lapis Labu yang beralamatkan di Jalan Abdul Wahab Sjahanie GG. 2 No. 107. Fanny's Lapis Labu termasuk dalam kelompok usaha kecil yang bergerak di bidang kuliner, menyediakan kue harian maupun kue untuk event-event tertentu. Fanny's Lapis Labu setiap tahunnya mengalami peningkatan, namun sayangnya dari pertumbuhan UMKM ini belum menerapkan sistem pencatatan yang sesuai standar, di mana proses pencatatan laporan keuangan hanya dicatat secara sederhana hanya sekedar mencatat pengeluaran dan pemasukkan. Hal

tersebut menjadikan Fanny's Lapis Labu menjadi kesulitan dalam menyusun laporan berdasarkan pedoman ataupun sesuai standar yang ada.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti mengangkat judul **“Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada Fanny's Lapis Labu di Samarinda”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu, “Bagaimana Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada UMKM Fanny's Lapis Labu?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan pada penelitian ini adalah untuk “Mengetahui serta melakukan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Fanny's Lapis Labu”.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dengan melakukan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini bisa dijadikan bahan untuk pengembangan, penambahan literatur dan penelitian bidang penyusunan laporan keuangan UMKM berbasis SAK EMKM dan dapat dijadikan acuan penelitian bidang akuntansi khususnya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi penulis

Dapat memberi tambahan informasi terkait pelaporan pencatatan keuangan dan penerapan teori untuk menyelesaikan permasalahan dalam pencatatan di UMKM mengenai pelaporan keuangan berbasis SAK EMKM.

### b. Bagi UMKM Fanny's Lapis Labu

Diharapkan dapat menjadi pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan dan perbaikan pencatatan laporan keuangan UMKM berbasis SAK EMKM. Selain itu agar pelaku UMKM dapat mengetahui tentang pentingnya pembuatan laporan keuangan pada suatu UMKM dapat membantu pengembangan usaha menjadi lebih luas.

### c. Bagi pembaca

Diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya dengan topik serupa yaitu SAK EMKM. Penulis berharap penelitian ini dapat dikembangkan menjadi lebih baik lagi.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Akuntansi**

###### **2.1.1.1 Pengertian Akuntansi**

Menurut *American Accounting Association (AAA)*, Akuntansi merupakan tahapan untuk menilai, menghitung dan menyampaikan data keuangan sehingga dapat dilaksanakan evaluasi dan pengambilan keputusan yang lebih baik dari pihak internal maupun eksternal menggunakan data yang diperoleh. Kata akuntansi muncul dari kata *accounting* jika diartikan memiliki makna menghitung atau mempertanggungjawabkan sesuatu yang ada kaitannya dengan pengelolaan keuangan dari suatu perusahaan kepada pemiliknya atas kepercayaan yang telah diberikan kepada pengelola tersebut untuk menjalankan kegiatan perusahaan (Sujarweni, 2019).

Dapat disimpulkan akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisarian, dan pelaporan atas suatu transaksi dengan cara sedemikian rupa, sistematis dari segi isi dan berdasarkan standar yang diakui umum. Akuntansi digunakan hampir di seluruh kegiatan bisnis di setiap belahan dunia untuk mengambil keputusan sehingga disebut sebagai bahasa bisnis (Diana & Setiawati, 2017). Menurut Susilowati (2016) akuntansi bertujuan untuk menyiapkan suatu pelaporan yang sesuai sehingga bisa digunakan demi kepentingan internal seperti manajer maupun pihak lain misal pemegang saham.

Menurut Susilowati (2016) akuntansi memiliki 5 fungsi utama yaitu:

1. Menyimpan serta mengumpulkan setiap informasi perusahaan sesuai transaksi serta aktivitasnya .
2. Memproses data bagi pihak manajemen hingga menjadi informasi yang berguna.
3. Memanajemen data-data yang telah ada ke dalam kelompok-kelompok yang sudah ditetapkan oleh perusahaan.
4. Mengendalikan kontrol data yang cukup sehingga aset dari suatu organisasi atau perusahaan dapat terjaga.
5. Menjadi penghasil informasi yang dapat menyediakan informasi yang cukup bagi pihak manajemen untuk melakukan perencanaan, mengeksekusi perencanaan dan mengontrol aktivitas.

#### **2.1.1.2 Siklus Akuntansi**

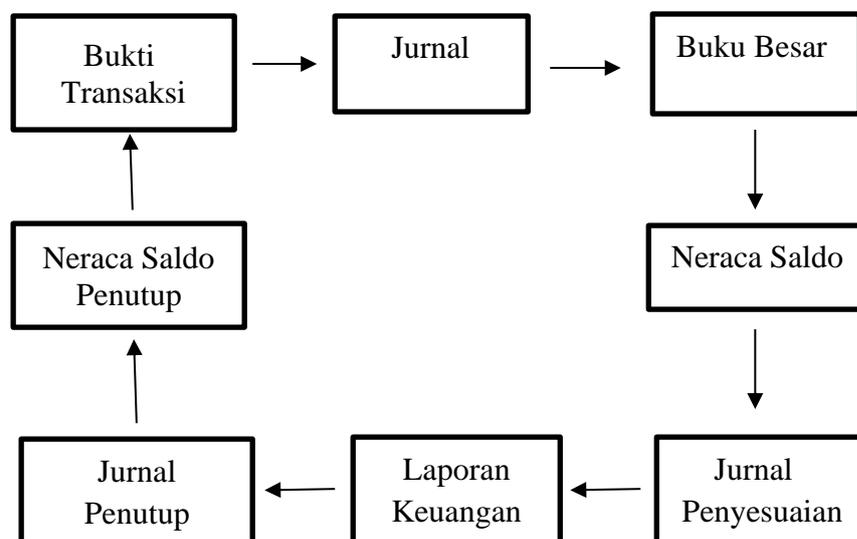
Menurut Bahri (2016) yang dimaksud dengan siklus akuntansi adalah tahapan-tahapan mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan berikutnya. Siklus adalah tahapan aktivitas demi menyelesaikan pekerjaan yang berulang, dimana tidak mengenal permulaan maupun akhir sistemnya seperti roda yang berputar. Pada sebuah siklus dikenal sebuah proses, disini proses tersebut ialah tahapan pekerjaan yang memiliki awal serta akhir pada pekerjaan tersebut.

Menurut Rahayu *et al.* (2020) tahapan-tahapan dalam siklus akuntansi dapat diurutkan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi bukti transaksi

2. Melakukan pencatatan transaksi ke dalam jurnal
3. Selanjutnya menulis transaksi yang terjadi di buku besar
4. Menyusun neraca saldo
5. Membuat jurnal penyesuaian
6. Menyusun laporan keuangan

Siklus akuntansi digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Siklus Akuntansi**

*Sumber : Rahayu et al, 2020*

## 2.1.2 Laporan Keuangan

### 2.1.2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Berdasarkan PSAK No.1 bahwa laporan keuangan merupakan penyampaian terarah mulai posisi keuangan hingga kinerja keuangan dalam entitas. Menurut Bahri (2016) menjelaskan bahwa laporan keuangan merupakan rangkuman dari sebuah sistem pencatatan transaksi keuangan yang sudah ada sejak periode pelaporan serta disusun demi mempertanggungjawabkan beban yang telah dipercayakan dari pimpinan perusahaan. Disini manajemen perusahaan

berkewajiban terhadap pencatatan dan penyajian informasi keuangan perusahaan. Laporan keuangan digunakan untuk memperlihatkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2016).

Dapat disimpulkan laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan dari sebuah entitas untuk mengetahui kinerja entitas pada satu periode akuntansi. Kesatuan sistem informasi akuntansi melalui proses pengklasifikasian, pencatatan, pengkhtisaran akan menghasilkan laporan keuangan. Kemudian dari data laporan keuangan digunakan untuk membuat berbagai keputusan oleh pihak terkait untuk melakukan investasi ataupun memberi pinjaman kepada perusahaan. Pihak berkepentingan tentu sangat membutuhkan informasi perusahaan yang terdapat dalam laporan keuangan.

#### **2.1.2.2 Tujuan Laporan Keuangan**

Berdasarkan SAK EMKM laporan keuangan bertujuan menyampaikan data tentang kondisi keuangan dan kinerja sebuah entitas sehingga dapat berguna untuk pihak terkait sebagai patokan dalam mengambil keputusan. Menurut Bahri (2016) laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, kinerja dan arus kas perusahaan yang dibutuhkan oleh sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam rangka mengambil keputusan-keputusan ekonomi sekaligus untuk menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang sudah dipercayakan kepada pihak manajemen.

Maka dari itu dapat disimpulkan tujuan laporan keuangan ialah memberi data tentang posisi keuangan, laba rugi, dan perubahan modal dari perusahaan

sehingga dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan sebagai pengambil keputusan dalam perusahaan. Perlu diperhatikan sebuah laporan yang sesuai standar dapat berguna untuk pihak pengguna jika tersaji pada saat yang tepat ketika pengguna masih memiliki kesempatan untuk mengambil maupun mengubah suatu keputusan.

### **2.1.2.3 Komponen Laporan Keuangan**

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2016) beberapa komponen pada laporan keuangan sesuai SAK EMKM, ialah:

- a. Laporan posisi keuangan merupakan laporan yang memberikan data berupa jumlah aset, liabilitas dan ekuitas per tanggal pelaporan.
- b. Laporan laba rugi ialah laporan keuangan yang berisi data mengenai kinerja keuangan perusahaan pada satu periode. Bagian yang terdapat pada laporan laba rugi ialah penghasilan dan beban, entitas dianggap memiliki kinerja yang cukup jika entitas mampu menghasilkan laba yang lebih besar dibandingkan beban yang dikeluarkan.
- c. Catatan atas laporan keuangan ialah laporan yang menyampaikan uraian yang berhubungan dengan angka-angka yang ada pada laporan keuangan kemudian ditambahkan beberapa hal yang diharuskan guna diungkapkan. Berikut catatan atas laporan keuangan memuat:
  - a. Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan disusun berdasarkan ED SAK EMKM,
  - b. Ikhtisiar kebijakan akuntansi,

- c. Informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi para pengguna untuk memahami laporan keuangan.

### **2.1.3 UMKM**

#### **2.1.3.1 Pengertian UMKM**

Menurut Undang-Undang No.20 Bab I pasal I Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah usaha ekonomi produktif milik orang perorangan yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dan/atau Usaha yang memenuhi kriteria usaha mikro, kecil, menengah. Pada umumnya UMKM memiliki sistem kelola yang mandiri dimana modal berasal dari pemilik UMKM itu sendiri, sistem pemasaran yang terbatas, aset yang sedikit, dan jumlah pekerja yang terbatas.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 Usaha Mikro Kecil dan Menengah bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka pembangunan perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. UMKM memiliki asas kebersamaan, mandiri, ekonomi demokratis, keseimbangan kemajuan, kesatuan ekonomi nasional, dan berkelanjutan efisiensi keadilan.

### 2.1.3.2 Kriteria UMKM

Menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2008, bab 4, pasal 6 kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) diantaranya:

1) Usaha mikro

Mempunyai kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000,00 belum termasuk tanah dan bangunan. Kemudian mempunyai omzet tahunan paling banyak Rp. 300.000.000,00

2) Usaha kecil

Mempunyai kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000,00 sampai dengan Rp. 500.000.000,00 belum termasuk tanah dan bangunan. Kemudian mempunyai omzet tahunan lebih dari Rp. 300.000.000,00 sampai dengan Rp. 2.500.000.000,00

3) Usaha menengah

Mempunyai kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000,00 sampai dengan Rp.10.000.000.000,00 belum termasuk tanah dan bangunan. Kemudian mempunyai omzet tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000,00 sampai dengan Rp. 50.000.000.000,00.

Berikut kategori jumlah tenaga kerja UMKM berdasarkan badan pusat statistik, yaitu:

- a. Dengan jumlah 1 hingga 4 orang untuk usaha rumah tangga atau mikro
- b. Dengan jumlah 5 hingga 19 orang untuk usaha kecil
- c. Dengan jumlah 20 hingga 99 orang untuk usaha menengah.

#### **2.1.4 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM)**

Menurut Dewata *et al.* (2020) Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) adalah standar akuntansi keuangan yang mengatur transaksi bisnis yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan para pelaku UMKM. Menurut Pardita *et al.* (2019) SAK EMKM lebih mudah dipahami oleh pengusaha dan disesuaikan dengan kebutuhan usaha UMKM sehingga pengusaha-pengusaha dapat lebih mengetahui bagaimana kondisi sebenarnya dari usaha mereka serta dapat mengukur kinerja mereka dalam menjalankan usahanya. Dikarenakan masih banyaknya UMKM di Indonesia yang belum mampu untuk membuat serta menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK yang berlaku. Maka IAI menyusun Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah pada pertengahan 2015.

Ikatan Akuntan Indonesia (2016), menyatakan pembuatan SAK EMKM ialah sebagai pedoman dalam pelaporan demi memenuhi kebutuhan para pelaku UMKM sebagai kebutuhan dalam penyusunan laporan keuangan yang belum dapat memenuhi persyaratan akuntansi yang diatur pada SAK ETAP. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah atau SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang diperuntukkan bagi entitas tanpa akuntabilitas publik. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2016) EMKM ialah entitas tanpa akuntabilitas publik yang sesuai definisi dan kriteria UMKM sesuai yang diatur pada perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan Ikatan Akuntan Indonesia

(2016) Entitas yang masuk dalam ruang lingkup SAK EMKM harus memenuhi seluruh kriteria maupun karakteristik sebagai berikut:

1. Entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal
2. Bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar
3. Rentang kuantitatif sesuai kriteria UMKM yang disampaikan pada pasal 6 UU No.20 Tahun 2008

#### **2.1.5 Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM**

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2016), tujuan dari laporan keuangan ialah menyediakan informasi keuangan yang berguna untuk sebagian besar pengguna dalam pemberian pertimbangan ekonomi. Informasi posisi keuangan entitas terdiri dari informasi mengenai aset, liabilitas dan ekuitas pada tanggal tertentu, dan disajikan dalam laporan posisi keuangan. Laporan laba rugi berisi informasi kinerja entitas terdiri dari informasi mengenai penghasilan dan beban selama periode pelaporan.

Unsur-unsur laporan keuangan sesuai SAK EMKM diukur menggunakan dasar biaya historis. Biaya historis bagi aset ialah seberapa besar keseluruhan kas ataupun setara kas yang dikeluarkan demi mendapatkan aset tersebut ketika perolehan. Biaya historis bagi liabilitas ialah keseluruhan kas yang diperoleh atau perkiraan kas yang akan dikeluarkan demi memenuhi kewajiban.

Pos-pos yang akan muncul dalam laporan keuangan sesuai SAK EMKM berdasarkan Ikatan Akuntan Indonesia (2016) ialah:

- a. Aset dicatat dalam laporan keuangan jika terdapat kepastian bahwa entitas akan menerima manfaat keuangan dan dipastikan nilai aset dapat diukur secara andal.
- b. Liabilitas dicatat dalam laporan posisi keuangan apabila dapat dipastikan bahwa dana yang merupakan manfaat finansial akan digunakan untuk memenuhi memenuhi liabilitas perusahaan dan total kewajibannya bisa ditentukan secara andal.
- c. Pendapatan dicatat pada laba rugi apabila manfaat keuangan yang berhubungan kepada peningkatan aset atau kewajiban yang muncul di masa depan serta bisa ditentukan secara pasti.
- d. Beban dicatat dalam laporan laba rugi apabila manfaat yang berhubungan dengan penurunan aset atau kenaikan kewajiban sudah terjadi serta bisa ditentukan secara pasti.
- e. Modal adalah hak residual atas aset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya.

Entitas menyajikan secara lengkap laporan keuangan pada akhir setiap periode laporan. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2016), laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan, dan berdasarkan SAK EMKM laporan keuangan minimum, meliputi:

1. Laporan posisi keuangan adalah bagian dari laporan keuangan yang disusun dalam satu periode akuntansi, yang menampilkan keadaan ekonomi entitas di

ujung periode, di dalamnya meliputi akun kas serta setara kas, piutang, persediaan, aset tetap, utang usaha, utang bank, dan modal.

2. Laporan laba rugi memaparkan kaitan dari pendapatan dan beban suatu entitas. Bagian laporan keuangan yang berhubungan langsung dengan pertimbangan laba ialah pendapatan serta beban. Laporan laba rugi minimum berisi pendapatan, beban keuangan dan beban pajak.
3. Catatan atas laporan keuangan, mencakup informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

## **2.2 Penelitian Terdahulu**

Sesungguhnya penelitian mengenai penerapan SAK EMKM dalam pembuatan laporan keuangan telah banyak dilakukan. Namun masing-masing penelitian memiliki objek, lokasi maupun hasil deskripsi penelitian dan tentunya hal tersebut dapat membuat setiap hasil penelitian akan berbeda-beda. Penelitian-penelitian terdahulu yang digunakan ialah sebagai poin penting dan dijadikan dasar bahan kajian dalam pengolahan data serta kerangka berpikir dari penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Safi'i (2021) dengan mengangkat judul "Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Home Barber Cafe Distro di Bontang". Tujuan dari penelitian ini demi memahami praktik pembuatan dan penerapan SAK EMKM pada laporan keuangan usaha Barber Cafe Distro di Bontang. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan UMKM tersebut tidak melakukan pencatatan laporan keuangan usahanya sesuai dengan SAK EMKM. Hal ini disebabkan oleh faktor internal dan eksternal.

Penelitian yang dilakukan oleh Isnayanti (2020) “Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Berbasis SAK EMKM (Studi Kasus UMKM Galery Stand Fasya)” menjelaskan bahwa pemahaman pemilik usaha mengenai SAK EMKM masih rendah, serta pencatatan dan penyusunan laporan keuangan masih sederhana dengan berdasarkan pemahaman pemilik usaha. Begitupun penelitian dari Nurlaila (2018) membahas “Penerapan SAK EMKM pada Sukma Citra Keramik Dinoyo Malang” menyampaikan tentang penggunaan SAK EMKM terkendala karena terbatasnya pemahaman sekaligus tenaga profesional akuntansi untuk mengelola pelaporan keuangan yang relevan.

Penelitian yang dilakukan oleh Damajanti *et al.* (2022) dengan judul “Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada UMKM Lia Collection di Kota Semarang”. Penelitian ini bertujuan untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Lia Collection Semarang. Dalam pemaparan tersebut peneliti berhasil menerapkan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Amani (2018) yaitu “Penerapan SAK-EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus di UD Dua Putri Solehah Probolinggo)”. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan SAK EMKM sebagai dasar penyusunan laporan keuangan pada UMKM UD Dua Putri Solehah Probolinggo. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laporan keuangan belum disusun seperti standar yang ditetapkan SAK EMKM. Hal ini disebabkan karena belum adanya karyawan yang khusus bertugas mengerjakan laporan keuangan dan manajer UD Dua Putri Solehah lebih fokus mengembangkan

dan memperbesar hasil produksi daripada teknologi informasi penyusunan laporan keuangan.

Penelitian dilakukan oleh Nuvitasari *et al.* (2019) “Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)”. Penelitian ini bertujuan untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM UD. Karya Tangi Banyuwangi. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laporan keuangan yang disusun dan disajikan oleh UD. Karya Tangi Banyuwangi masih sangat sederhana dan tidak sesuai dengan SAK EMKM, karena pemilik UMKM tidak memahami standar laporan keuangan khusus UMKM.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Hutami (2022) Penelitian ini bertujuan untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Mebel Sido Barokah. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Mebel Sido Barokah selama ini tidak menggunakan SAK EMKM dalam pembuatan laporan keuangan. UMKM ini hanya mencatat aset yang dimiliki berupa daftar inventaris aset dan jumlah unit yang dimiliki saja. Penyebabnya ialah pemahaman pemilik masih sangat kurang mengenai pentingnya pencatatan. Kemudian dari Muharrom (2021), dengan judul “Penerapan Pelaporan Keuangan Usaha Mikro Sesuai Dengan SAK EMKM (Studi pada Usaha Home Catering Landungsari Malang)” menunjukkan bahwa Home Catering Malang menyusun laporan keuangannya hanya sederhana dan tidak mengikuti pedoman standar yang berlaku. Hal tersebut disebabkan kurangnya SDM serta pemahaman tentang standar yang ada.

**Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu**

No.	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Amani, Tatik (2018)	Penerapan SAK-EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus di UD Dua Putri Solehah Probolinggo) (Jurnal)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laporan keuangan belum disusun seperti standar yang ditetapkan SAK EMKM. Hal ini disebabkan karena belum adanya karyawan yang khusus bertugas mengerjakan laporan keuangan
2.	Nurlaila (2018)	Penerapan SAK EMKM pada Sukma Citra Keramik Dinoyo Malang (Skripsi)	Hasil penelitian menunjukkan penggunaan SAK EMKM terkendala karena terbatasnya pemahaman sekaligus tenaga profesional akuntansi untuk mengelola pelaporan keuangan yang relevan.
3.	Nuvtasari <i>et al.</i> (2019)	Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Jurnal)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laporan keuangan yang disusun dan disajikan oleh UD. Karya Tangi Banyuwangi masih sangat sederhana dan tidak sesuai dengan SAK EMKM, karena pemilik UMKM tidak memahami standar laporan keuangan khusus UMKM.
4.	Purba (2019)	Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM di Kota Batam (Jurnal)	Pada penelitian UMKM di kota Batam ini menunjukkan bahwa UMKM selalu teliti dalam hal penerbitan nota transaksi hal ini tentu menunjukkan bahwa mereka telah berniat melakukan pencatatan yang sesuai SAK. Namun pihak manajemen masih kurang mengetahui mengenai SAK EMKM selain itu kurangnya SDM dalam bidang yang paham laporan keuangan juga menjadi faktor UMKM belum menerapkan laporan keuangan.
5.	Rachmanti <i>et al.</i> (2019)	Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Batik Jumpt Dahlia Berdasarkan SAK-EMKM (Jurnal)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa UMKM Batik Jumpt Dahlia belum mampu menyusun laporan keuangan sesuai SAK. Selama ini UMKM hanya mencatat keluar masuknya kas, dan hanya mencatat sebagian aset yang dimiliki.
6.	Isnayanti R (2020)	Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Berbasis SAK EMKM (Studi Kasus UMKM Galery Stand Fasya) (Skripsi)	Hasil penelitian ini menyampaikan bahwa kurangnya pengetahuan pemilik UMKM tentang SAK EMKM serta pemilik UMKM membuat laporan keuangan hanya secara sederhana berdasarkan pemahaman pemilik UMKM.
7.	Muharrom (2021)	Penerapan Pelaporan Keuangan Usaha Mikro Sesuai Dengan SAK EMKM (Studi pada Usaha Home Catering Landungsari Malang) (Skripsi)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Home Catering Malang menyusun laporan keuangannya tidak sesuai standar yang berlaku serta hanya secara sederhana. Hal tersebut disebabkan kurangnya SDM serta pemahaman sesuai standar yang ditetapkan.

*Disambung ke halaman berikutnya*

**Tabel 2.3 Sambungan**

8.	Safi'i (2021)	Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Home Barber Cafe Distro di Bontang (Skripsi)	Hasil penelitian menunjukkan UMKM tersebut tidak melaksanakan penyusunan laporan keuangan usahanya berdasarkan standar yang berlaku. Kurangnya SDM dari dalam UMKM ialah penyebab internal. Sedangkan kurangnya pengawasan oleh pihak stakeholder ialah penyebab eksternal.
9.	Damajanti <i>et al.</i> (2022)	Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM pada UMKM Lia Collection di Kota Semarang (Jurnal)	Dalam penelitian ini menyampaikan peneliti telah berhasil membuat laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Berupa laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan.
10.	Hutami (2022)	Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) (Studi Kasus di UMKM Mebel Sido Barokah Loa Kulu Samarinda) (Skripsi)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Mebel Sido Barokah selama belum menerapkan penyusunan laporan keuangan dengan standar akuntansi UMKM ini mencatat aset yang dimiliki hanya berupa daftar inventaris aset dan jumlah unit yang dimiliki saja. Salah satu penyebab ialah terbatasnya pemahaman pemilik mengenai pentingnya pencatatan laporan keuangan.

Sumber : Data Diolah, 2022

### 2.3 Kerangka Berpikir

Laporan keuangan ialah tahap akhir pada siklus akuntansi serta menjadi rangkaian dari suatu tahap pencatatan transaksi keuangan yang berjalan pada periode tersebut. Penggunaan akuntansi pada pelaporan UMKM berdasarkan SAK EMKM sehingga mampu menyajikan laporan keuangan yang baik agar dapat menolong para pelaku UMKM memahami data keuangan yang ada dalam usaha pelaku UMKM. Di bawah ini merupakan bagan kerangka berpikir peneliti:



**Gambar 2.2 Kerangka Berpikir**

Sumber : Data Diolah, 2022

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus, studi kasus ialah penelitian pada satu objek serta satu kejadian dengan mendalam. Menurut Faisal (2020) studi kasus merupakan tipe pendekatan dalam penelitian yang penelaahannya kepada suatu kasus dilakukan secara insentif, mendalam, mendetail, dan komprehensif. Tujuan dari studi kasus adalah untuk mendapatkan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakter-karakter yang khusus dari sebuah kasus. Menurut Nazir (2019) penelitian studi kasus adalah penelitian yang berkaitan dengan pendekatan deskriptif.

Penelitian yang dilakukan pada Fanny's Lapis Labu adalah penelitian yang berbentuk studi kasus. Disini penulis meneliti objek yaitu UMKM Fanny's Lapis Labu secara mendalam hingga penulis memperoleh data bahwa UMKM tidak menerapkan SAK EMKM pada pencatatan keuangannya. Maka melalui data yang diperoleh peneliti akan melakukan penyusunan Laporan Keuangan UMKM Fanny's Lapis Labu. Penyusunan laporan keuangan yang dilakukan pada Fanny's Lapis Labu akan menerapkan SAK EMKM dengan menganalisis setiap pos-pos dalam catatan transaksinya sehingga data yang ada dapat menunjang dalam proses penerapan SAK EMKM pada laporan keuangan.

## **3.2 Jenis dan Sumber Data**

### **3.2.1 Jenis Data**

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data berupa data kuantitatif menurut Arikunto (2020) menjelaskan pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang menggunakan angka-angka, mulai dari mengumpulkan data, menafsirkan data, hingga pemaparan hasil penelitian. Pada penelitian ini data yang berisikan informasi mengenai pencatatan-pencatatan atas transaksi keuangan UMKM pada tahun berjalan akan diolah menjadi Laporan Keuangan seperti Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2018) pengertian metode deskriptif adalah sebagai berikut:

“metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.”

Tujuan penelitian kuantitatif deskriptif adalah untuk menyusun Laporan Keuangan Fanny’s Lapis Labu lalu menerapkan SAK EMKM dan mendeskripsikan hasil tersebut melalui catatan atas laporan keuangan yang akan dibuat pada Fanny’s Lapis Labu.

### **3.2.2 Sumber Data**

Sumber data bersumber dari UMKM Fanny’s Lapis Labu. Berikut jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, ialah:

1. Data primer menurut Sugiyono (2018:456) data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti dari sumber pertama atau informan. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari informan sebagai data. Data primer dari hasil wawancara berupa, sejarah singkat berdirinya UMKM, struktur kepengurusan UMKM, mengkonfirmasi serta memverifikasi kembali data keuangan yang diperoleh melalui dokumentasi, dan beberapa data pendukung lainnya.
2. Data sekunder menurut Sugiyono (2018) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder yang didapat oleh peneliti selama penelitian ini yakni bukti transaksi, daftar aset yang berkaitan dengan topik penelitian mengenai pengelolaan keuangan serta catatan keuangan lainnya.

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang relevan dengan masalah yang dibahas, maka peneliti menerapkan beberapa metode pengumpulan data yaitu:

1. Studi Kepustakaan dan Dokumentasi

Studi kepustakaan merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan sumber informasi dari berbagai media. Sumber informasi tersebut dapat berupa buku, jurnal, artikel, ataupun dokumen yang berhubungan dengan topik penelitian.

Studi dokumentasi merupakan suatu proses pengumpulan data yang melibatkan penggunaan berbagai dokumen tertulis, rekaman, atau materi lain

yang relevan dalam rangka penjelasan atas suatu peristiwa maupun fenomena yang sedang diteliti. Menurut Rully & Poppy (2016) studi dokumen dan kepustakaan dilakukan dengan cara mencari hasil penelitian terdahulu yang mendukung mengenai rumusan penelitian yang mendalam.

## 2. Studi Lapangan (Wawancara)

Pengumpulan data melalui studi lapangan dengan wawancara. Wawancara merupakan komunikasi dua arah untuk memperoleh informasi dari informan yang terkait. Menurut Yusuf (2014:372) wawancara adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi secara langsung atau bertanya secara langsung mengenai suatu objek yang diteliti.

### **3.4 Lokasi Penelitian**

Kegiatan penelitian ini berlokasi di Fanny's Lapis Labu yang beralamatkan di Jalan Abdul Wahab Sjahrane GG. 2 No. 107 RT. 10 Kelurahan Gunung Kelua, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur, Kode Pos 75123.

### **3.5 Alat Analisis & Tahapan Penelitian**

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Adapun tahapan-tahapan dalam melakukan penelitian ini adalah:

- a. Mengumpulkan transaksi keuangan untuk membuat siklus akuntansi dan neraca saldo

- b. Menyusun transaksi-transaksi untuk laporan keuangan awal yang terdiri dari:
1. Laporan posisi keuangan melaporkan informasi komparatif dari aset, liabilitas, dan ekuitas Fanny's Lapis Labu yang merupakan tolak ukur dari posisi keuangan.

**Tabel 3.1 Contoh Laporan Posisi Keuangan  
Fanny's Lapis Labu  
Laporan Posisi Keuangan  
Per 31 Mei 2022**

<b>ASET</b>		
<b>Aset Lancar</b>		
Kas dan Setara Kas	xxx	
Piutang Usaha	xxx	
Perlengkapan	xxx	
Persediaan	xxx	
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>xxx</b>
<b>Aset Tetap</b>		
Peralatan	xxx	
Akumulasi Penyusutan Peralatan	xxx	
<b>Total Aset Tetap</b>		<b>xxx</b>
<b>Total Aset</b>		<b>xxx</b>
<b>LIABILITAS</b>		
Utang Usaha	xxx	
<b>Total Liabilitas</b>		<b>xxx</b>
<b>EKUITAS</b>		
Modal Usaha	xxx	
Saldo Laba	xxx	
<b>Total Ekuitas</b>		<b>xxx</b>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>		<b>xxx</b>

Sumber : SAK EMKM 2018

2. Laporan laba rugi melaporkan informasi dari pendapatan dikurangi pengeluaran atau beban usaha dari Fanny's Lapis Labu sehingga menghasilkan suatu laba bersih.

**Table 3.2 Contoh Laporan Laba Rugi  
Fanny's Lapis Labu  
Laporan Laba Rugi  
Periode yang Berakhir 31 Mei 2022**

<b>Akun</b>		
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan Usaha	xxx	
Pendapatan Lain-Lain	xxx	
<b>Total Pendapatan</b>		<b>xxx</b>
<b>Beban</b>		
Beban Usaha	xxx	
Beban Lain-Lain	xxx	
<b>Total Beban</b>		<b>xxx</b>
<b>Laba Bersih</b>		<b>xxx</b>

*Sumber : SAK EMKM 2018*

3. Catatan atas laporan keuangan mengungkapkan komponen-komponen di dalam laporan keuangan dan berbagai kebijakan serta hal-hal lainnya dari Fanny's Lapis Labu.
- c. Menyusun laporan keuangan berjalan sesuai dengan SAK EMKM dalam hal ini entitas menyusun laporan keuangan dengan menggunakan *acrual basis* yaitu pencatatan diakui ketika terjadinya transaksi walaupun kas belum diterima.

## **BAB IV**

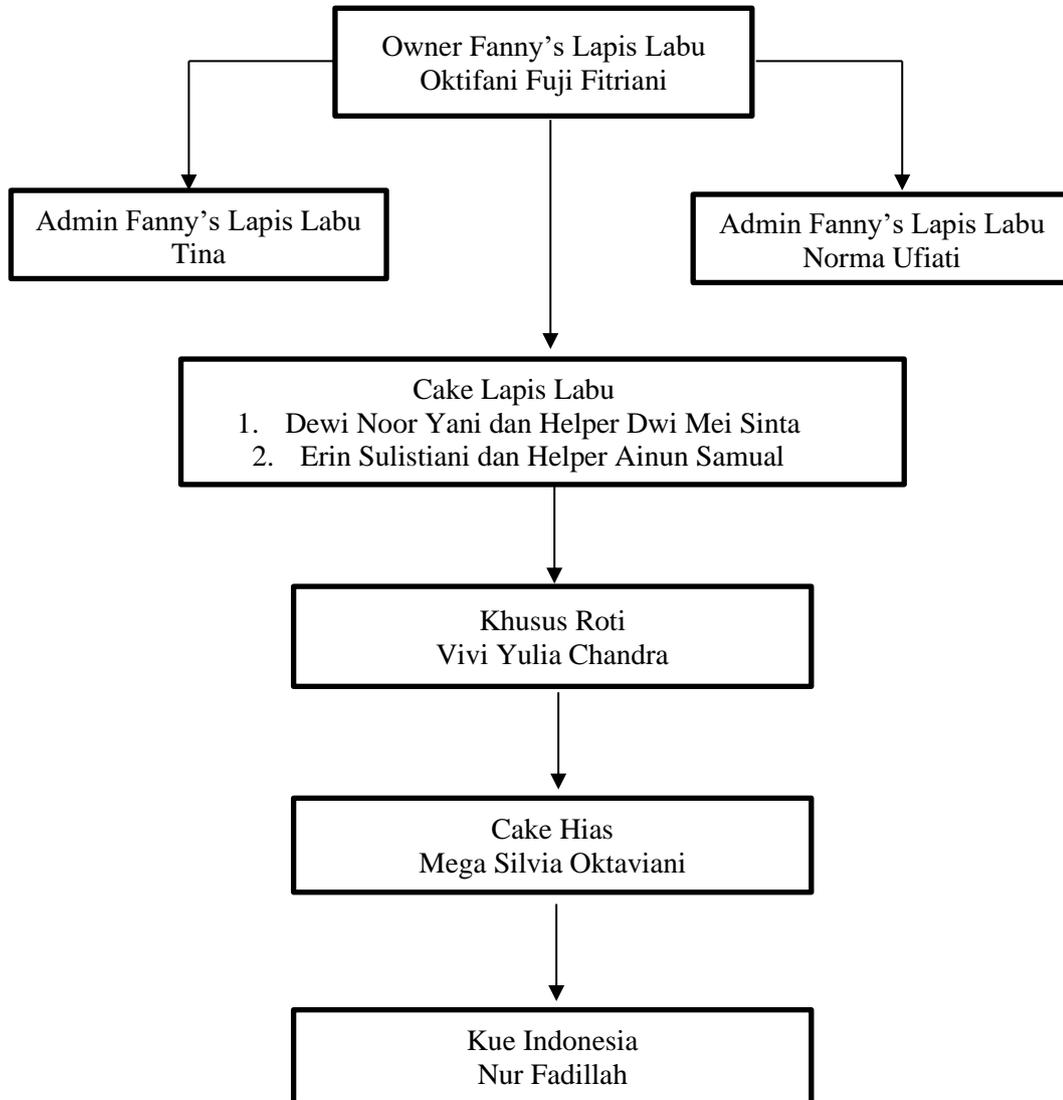
### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Sejarah singkat Fanny's Lapis Labu**

Fanny's Lapis Labu merupakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dimana usaha ini berbentuk home industri dan bergerak dalam bidang kuliner berupa makanan dalam bentuk aneka kue dan cemilan. Fanny's Lapis Labu berlokasi di Jalan Abdul Wahab Sjahranie GG. 2 No. 107, Kota Samarinda, terletak pada pusat kota sehingga memudahkan pengunjung untuk datang langsung ke toko. Usaha ini berdiri sejak akhir tahun 2016 yang didirikan oleh Oktifani Fuji Fitriani yang biasa dikenal dengan Ibu Fani. Fanny's Lapis Labu secara keseluruhan dimiliki oleh Ibu Fani bahkan seluruh kekayaan yang dimiliki dan digunakan UMKM merupakan kepemilikan Ibu Fani.

Awal mula munculnya ide dari usaha ini saat ibu Fani mengikuti kelas bisnis dari Bank Indonesia, pada kelas itu para peserta didorong untuk menciptakan suatu produk dari situlah ibu Fani berpikir untuk menciptakan brownies labu namun seiring berjalannya waktu lapis labu muncul menggantikan brownies labu karena beberapa alasan. Sampai saat ini Fanny's Lapis Labu telah menginjak umur 6 tahun, dari tahun ke tahun usaha ini terus berkembang, sedikit demi sedikit mengambil tempat di hati para pembeli walaupun pada awalnya banyak yang kurang yakin dengan rasa kue yang berbahan dasar labu ini namun semakin kesini pecinta lapis labu semakin meningkat pesat berkat ke konsistenan dan kerja keras dari Ibu Fani serta seluruh pegawai Fanny's Lapis Labu.

#### 4.2 Struktur Organisasi UMKM & Uraian Tugas dan Tanggungjawab



**Gambar 4.1 Struktur Organisasi**

**Sumber: Fanny's Lapis Labu 2022**

a) Tugas Owner

- Membeli barang dan bahan yang habis/mengstok bahan
- Meninjau aktivitas usaha
- Berkomunikasi dengan investor atau pemegang kepentingan lain dalam bisnis

- Memperhatikan segala permintaan bisnis
  - Memastikan bisnis berjalan sesuai standar
  - Memantau karyawan dan mengaji karyawan
- b) Tugas Admin
- Merapikan data
  - Membuat penyimpanan arsip
  - Membuat jadwal
  - Melayani pelanggan
  - Memproses barang penjualan
  - Memperbarui barang di toko
  - Mencatat inventaris toko
- c) Tugas Karyawan
- Melakukan tugas masing-masing seperti membuat cake lapis labu, roti, cake hias, dan kue Indonesia apabila stok menipis
  - Menyiapkan pesanan
  - Membersihkan dan mencuci kembali segala alat yang digunakan
  - Menyapu dan mengepel setelah pekerjaan selesai
  - Mencatat bahan-bahan yang stoknya mulai menipis agar segera distorsi lagi

### **4.3 Kegiatan Usaha**

Fanny's Lapis Labu merupakan sebuah usaha yang berinovasi dalam bidang home industri. Fanny's Lapis Labu bergerak untuk memproduksi serta menjual

berbagai macam olahan mulai dari bolu lapis labu, cake & cemilan, dessert box, hampers, dan cake hias.

## 4.4 Hasil Penelitian

### 4.4.1 Daftar Harga

Fanny's lapis labu memiliki daftar harga untuk setiap produk yang dijual kepada konsumen setelah melalui perhitungan tertentu. Berikut ini adalah daftar harga yang ditawarkan oleh Fanny's Lapis Labu bagi para konsumen.

**Tabel 4.1 Daftar Harga Fanny's Lapis Labu**

<b>Nama</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Harga</b>
<b>Lapis labu</b>	Lapis labu green tea	Rp 43.000
	Lapis labu coklat oreo	Rp 37.000
	Lapis labu full coklat	Rp 45.000
	Lapis labu coklat chocomaltine	Rp 48.000
	Lapis labu tiramisu	Rp 60.000
	Lapis labu tiramisu chocomaltine green tea	Rp 37.000
	Lapis labu tiramisu caramel green tea	Rp 60.000
	Lapis labu original	Rp 33.000
	Lapis labu oreo chocomaltine	Rp 48.000
	Lapis labu red velvet	Rp 40.000
	Lapis labu red velvet tiramisu	Rp 45.000
	Lapis labu red velvet oreo	Rp 37.000
	Lapis labu red velvet chocomaltine	Rp 43.000
	Lapis labu red velvet full coklat	Rp 37.000
	Lapis labu red velvet caramel	Rp 50.000
	Lapis labu chocomaltine	Rp 43.000
	Lapis labu chocomaltine green tea	Rp 50.000
	Lapis labu keju coklat chocomaltine	Rp 55.000
	Lapis labu keju coklat tiramisu	Rp 55.000
	Lapis labu full keju	Rp 40.000
	Lapis labu keju coklat caramel	Rp 55.000
	Lapis labu keju coklat oreo	Rp 45.000
	Lapis labu keju chocomaltine	Rp 48.000
	Lapis labu keju coklat	Rp 40.000
	Lapis labu keju oreo	Rp 40.000

Sumber : Fanny's Lapis Labu 2022

#### 4.4.2 Penerimaan Kas

Data terkait penerimaan kas yang diperoleh menjadi salah satu penentuan untuk menentukan pendapatan guna menyusun laporan keuangan, peneliti telah mengumpulkan serta merangkum jumlah pendapatan secara tunai yang diperoleh Fanny's Lapis Labu.

**Tabel 4.2 Penerimaan Kas Bulan Mei 2022**

<b>Tanggal</b>	<b>Waktu</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
1/5/2022	07.00 – 19.00	15 Transaksi	Rp 7.600.000
9/5/2022	07.00 – 19.00	8 Transaksi	Rp 2.030.000
10/5/2022	07.00 – 19.00	10 Transaksi	Rp 2.800.000
11/5/2022	07.00 – 19.00	9 Transaksi	Rp 2.500.000
12/5/2022	07.00 – 19.00	8 Transaksi	Rp 2.000.000
13/5/2022	07.00 – 19.00	12 Transaksi	Rp 3.500.000
14/5/2022	07.00 – 19.00	8 Transaksi	Rp 4.000.000
15/5/2022	07.00 – 19.00	5 Transaksi	Rp 1.100.000
16/5/2022	07.00 – 19.00	11 Transaksi	Rp 2.850.000
17/5/2022	07.00 – 19.00	15 Transaksi	Rp 3.350.000
18/5/2022	07.00 – 19.00	13 Transaksi	Rp 3.600.000
19/5/2022	07.00 – 19.00	8 Transaksi	Rp 1.600.000
20/5/2022	07.00 – 19.00	12 Transaksi	Rp 3.420.000
21/5/2022	07.00 – 19.00	10 Transaksi	Rp 2.150.000
22/5/2022	07.00 – 19.00	7 Transaksi	Rp 1.150.000
23/5/2022	07.00 – 19.00	18 Transaksi	Rp 6.520.000
24/5/2022	07.00 – 19.00	11 Transaksi	Rp 3.520.000
25/5/2022	07.00 – 19.00	17 Transaksi	Rp 4.500.000
26/5/2022	07.00 – 19.00	15 Transaksi	Rp 2.150.000
27/5/2022	07.00 – 19.00	12 Transaksi	Rp 2.440.000
28/5/2022	07.00 – 19.00	16 Transaksi	Rp 2.000.000
29/5/2022	07.00 – 19.00	18 Transaksi	Rp 2.250.000
30/5/2022	07.00 – 19.00	14 Transaksi	Rp 3.150.000
31/5/2022	07.00 – 19.00	10 Transaksi	Rp 1.800.000
		<b>Total</b>	<b>Rp 71.980.000</b>

Sumber : Fanny's Lapis Labu 2022

**Tabel 4.3 Penerimaan Kas Bulan Juni 2022**

<b>Tanggal</b>	<b>Waktu</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
1/6/2022	07.00 – 19.00	8 Transaksi	Rp 2.450.000
2/6/2022	07.00 – 19.00	10 Transaksi	Rp 1.800.000
3/6/2022	07.00 – 19.00	9 Transaksi	Rp 2.250.000
4/6/2022	07.00 – 19.00	8 Transaksi	Rp 1.550.000
5/6/2022	07.00 – 19.00	12 Transaksi	Rp 4.230.000
6/6/2022	07.00 – 19.00	20 Transaksi	Rp 14.800.000
7/6/2022	07.00 – 19.00	10 Transaksi	Rp 2.120.000
8/6/2022	07.00 – 19.00	11 Transaksi	Rp 2.950.000
9/6/2022	07.00 – 19.00	15 Transaksi	Rp 3.330.000
10/6/2022	07.00 – 19.00	13 Transaksi	Rp 2.220.000
11/6/2022	07.00 – 19.00	8 Transaksi	Rp 2.500.000
12/6/2022	07.00 – 19.00	12 Transaksi	Rp 1.650.000
13/6/2022	07.00 – 19.00	10 Transaksi	Rp 3.950.000
14/6/2022	07.00 – 19.00	7 Transaksi	Rp 3.400.000
15/6/2022	07.00 – 19.00	18 Transaksi	Rp 4.600.000
16/6/2022	07.00 – 19.00	11 Transaksi	Rp 2.550.000
17/6/2022	07.00 – 19.00	17 Transaksi	Rp 2.900.000
18/6/2022	07.00 – 19.00	15 Transaksi	Rp 2.850.000
19/6/2022	07.00 – 19.00	12 Transaksi	Rp 1.200.000
20/6/2022	07.00 – 19.00	16 Transaksi	Rp 3.250.000
21/6/2022	07.00 – 19.00	18 Transaksi	Rp 4.000.000
22/6/2022	07.00 – 19.00	14 Transaksi	Rp 2.850.000
23/6/2022	07.00 – 19.00	10 Transaksi	Rp 3.250.000
24/6/2022	07.00 – 19.00	12 Transaksi	Rp 3.800.000
25/6/2022	07.00 – 19.00	16 Transaksi	Rp 1.920.000
26/6/2022	07.00 – 19.00	18 Transaksi	Rp 1.700.000
27/6/2022	07.00 – 19.00	14 Transaksi	Rp 3.150.000
28/6/2022	07.00 – 19.00	10 Transaksi	Rp 2.750.000
29/6/2022	07.00 – 19.00	12 Transaksi	Rp 4.000.000
30/6/2022	07.00 – 19.00	16 Transaksi	Rp 4.800.000
		<b>Total</b>	<b>Rp 98.770.000</b>

Sumber : Fanny's Lapis Labu 2022

**Tabel 4.4 Penerimaan Kas Bulan Juli 2022**

<b>Tanggal</b>	<b>Waktu</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
1/7/2022	07.00 – 19.00	8 Transaksi	Rp 1.260.000
2/7/2022	07.00 – 19.00	18 Transaksi	Rp 4.480.000
3/7/2022	07.00 – 19.00	9 Transaksi	Rp 2.440.000

4/7/2022	07.00 – 19.00	8 Transaksi	Rp 2.600.000
5/7/2022	07.00 – 19.00	12 Transaksi	Rp 2.000.000
6/7/2022	07.00 – 19.00	20 Transaksi	Rp 3.000.000
7/7/2022	07.00 – 19.00	10 Transaksi	Rp 4.050.000
8/7/2022	07.00 – 19.00	11 Transaksi	Rp 3.000.000
9/7/2022	07.00 – 19.00	15 Transaksi	Rp 6.000.000
10/7/2022	07.00 – 19.00	13 Transaksi	Rp 2.500.000
13/7/2022	07.00 – 19.00	10 Transaksi	Rp 3.500.000
14/7/2022	07.00 – 19.00	7 Transaksi	Rp 2.000.000
15/7/2022	07.00 – 19.00	18 Transaksi	Rp 3.100.000
16/7/2022	07.00 – 19.00	25 Transaksi	Rp 5.500.000
17/7/2022	07.00 – 19.00	17 Transaksi	Rp 1.800.000
18/7/2022	07.00 – 19.00	15 Transaksi	Rp 2.800.000
19/7/2022	07.00 – 19.00	12 Transaksi	Rp 2.450.000
20/7/2022	07.00 – 19.00	16 Transaksi	Rp 2.120.000
21/7/2022	07.00 – 19.00	18 Transaksi	Rp 3.450.000
22/7/2022	07.00 – 19.00	14 Transaksi	Rp 2.990.000
23/7/2022	07.00 – 19.00	10 Transaksi	Rp 3.210.000
24/7/2022	07.00 – 19.00	12 Transaksi	Rp 2.850.000
25/7/2022	07.00 – 19.00	16 Transaksi	Rp 1.850.000
26/7/2022	07.00 – 19.00	18 Transaksi	Rp 450.000
27/7/2022	07.00 – 19.00	14 Transaksi	Rp 5.000.000
28/7/2022	07.00 – 19.00	10 Transaksi	Rp 2.750.000
29/7/2022	07.00 – 19.00	12 Transaksi	Rp 2.750.000
30/7/2022	07.00 – 19.00	16 Transaksi	Rp 2.770.000
31/7/2022	07.00 – 19.00	10 Transaksi	Rp 2.370.000
		<b>Total</b>	<b>Rp 85.040.000</b>

Sumber : Fanny's Lapis Labu 2022

#### 4.4.3 Pengeluaran Kas

Data terkait pengeluaran kas yang terjadi selama bulan Mei hingga Juli 2022 berguna untuk menentukan seberapa besar biaya yang digunakan dalam proses kegiatan usaha Fanny's Lapis Labu. Berikut adalah data terkait pengeluaran kas Fanny's Lapis Labu.

**Tabel 4.5 Pengeluaran Kas Bulan Mei 2022**

<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
1/5/2022	Beban Sewa	Rp 4.000.000
1/5/2022	Beban Angkut	Rp 350.000
1/5/2022	Pembelian bahan baku	Rp 32.028.000
1/5/2022	Perlengkapan	Rp 5.700.000
31/5/2022	Wifi	Rp 395.000
31/5/2022	Kelola Medsos	Rp 200.000
31/5/2022	Beban Gaji-BTKL	Rp 6.000.000
31/5/2022	Beban Gaji-Admin	Rp 3.000.000
31/5/2022	Listrik	Rp 782.637
31/5/2022	Air	Rp 195.100

Sumber : Fanny's Lapis Labu 2022

**Tabel 4.6 Pengeluaran Kas Bulan Juni 2022**

<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
1/6/2022	Beban Sewa	Rp 4.000.000
1/6/2022	Beban Angkut	Rp 350.000
2/6/2022	Pembelian bahan baku	Rp 32.028.000
4/6/2022	Perlengkapan	Rp 6.325.000
30/6/2022	Wifi	Rp 395.000
30/6/2022	Kelola Medsos	Rp 200.000
30/6/2022	Beban Gaji-BTKL	Rp 6.000.000
30/6/2022	Beban Gaji-Admin	Rp 3.000.000
30/6/2022	Listrik	Rp 809.921
30/6/2022	Air	Rp 225.450

Sumber : Fanny's Lapis Labu 2022

**Tabel 4.7 Pengeluaran Kas Bulan Juli 2022**

<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
1/7/2022	Beban Sewa	Rp 4.000.000
1/7/2022	Beban Angkut	Rp 350.000
2/7/2022	Pembelian bahan baku	Rp 32.028.000
4/7/2022	Perlengkapan	Rp 5.925.000
31/7/2022	Wifi	Rp 395.000
31/7/2022	Kelola Medsos	Rp 200.000
31/7/2022	Beban Gaji-BTKL	Rp 6.000.000
31/7/2022	Beban Gaji-Admin	Rp 3.000.000
31/7/2022	Listrik	Rp 794.450
31/7/2022	Air	Rp 215.700

Sumber : Data Diolah, 2022

#### 4.4.4 Daftar Aset yang dimiliki

Pada Fanny's Lapis Labu rata-rata pembelian aset terhitung pada tahun 2020 mulai dari peralatan besar hingga kecil yang terkait kegiatan UMKM mengalami peningkatan seiring berjalannya kegiatan usaha tersebut, terhitung hingga tahun 2022 jumlah aset yang dimiliki oleh Fanny's Lapis labu telah terus meningkat. Berikut daftar aset yang dimiliki oleh Fanny's Lapis Labu mulai tahun 2020 hingga 2022.

**Tabel 4.8 Daftar Aset 2022**

No	Keterangan	Jumlah	Tanggal Pembelian	Harga Pembelian
1	Tablet	2	1-Feb-20	Rp 14.000.000
2	Show Case 2 pintu	2	1-Feb-22	Rp 23.000.000
3	Show Case 1 pintu	1	1-Mar-20	Rp 3.100.000
4	Rak Loyang	3	1-Mar-20	Rp 600.000
5	Meja	4	1-Mar-20	Rp 1.000.000
6	Kursi	15	1-Mar-20	Rp 1.500.000
7	Meja Kasir	1	1-Mar-20	Rp 5.000.000
8	Etalase	2	1-Mar-20	Rp 8.000.000
9	Kursi Kasir	1	1-Mar-20	Rp 1.500.000
10	Tepak	26	1-Mar-20	Rp 1.000.000
11	Loyang	56	1-Mar-20	Rp 14.000.000
12	Gelas ukur	15	1-Mar-20	Rp 375.000
13	Parutan	1 set	1-Mar-20	RP 215.000
14	Mixer	10	1-Mar-20	Rp 32.000.000
15	Oven 1 Dek	4	1-Mar-20	Rp 22.200.000
16	Pengeras Suara	1	1-Mar-20	Rp 2.000.000
17	Spatula	5	1-Mar-20	Rp 250.000
18	Timbangan digital	2	1-Mar-20	Rp 900.000
19	Pisau	3 set	1-Mar-20	Rp 210.000
20	Alat tambahan (sendok,kuas,gunting dll)		1-Mar-20	Rp 200.000
<b>Total</b>				<b>Rp 131.050.000</b>

Sumber : Fanny's Lapis Labu 2022

#### 4.4.5 Daftar Perlengkapan

Data terkait pembelian perlengkapan dari bulan Mei hingga Juli 2022 berguna untuk menentukan seberapa banyak perlengkapan yang digunakan dalam proses kegiatan usaha Fanny's Lapis Labu. Berikut adalah data terkait perlengkapan pada Fanny's Lapis Labu.

**Tabel 4.9 Daftar Perlengkapan Mei 2022**

No	Keterangan	Tanggal	Harga
1	Perlengkapan <i>Hand Santizer</i>	1-Mei-22	Rp 100.000
2	Perlengkapan Sarung Tangan	1-Mei-22	Rp 50.000
3	Perlengkapan Plastik Makanan	1-Mei-22	Rp 300.000
4	Perlengkapan Kotak	1-Mei-22	Rp 5.000.000
5	Perlengkapan Lap Meja	1-Mei-22	Rp 75.000
6	Perlengkapan Apron/Clemek	1-Mei-22	Rp 175.000
<b>Total</b>			<b>Rp 5.700.000</b>

Sumber : Fanny's Lapis Labu 2022

**Tabel 4.10 Daftar Perlengkapan Juni 2022**

No	Keterangan	Tanggal	Harga
1	Perlengkapan <i>Hand Santizer</i>	4-Jun-22	Rp 100.000
2	Perlengkapan Sarung Tangan	4-Jun-22	Rp 50.000
3	Perlengkapan Plastik Makanan	4-Jun-22	Rp 425.000
4	Perlengkapan Kotak	4-Jun-22	Rp 5.500.000
5	Perlengkapan Lap Meja	4-Jun-22	Rp 75.000
6	Perlengkapan Apron/Clemek	4-Jun-22	Rp 175.000
<b>Total</b>			<b>Rp 6.325.000</b>

Sumber : Fanny's Lapis Labu 2022

**Tabel 4.11 Daftar Perlengkapan Juli 2022**

No	Keterangan	Tanggal	Harga
1	Perlengkapan <i>Hand Santizer</i>	4-Jul-22	Rp 100.000
2	Perlengkapan Sarung Tangan	4-Jul-22	Rp 50.000
3	Perlengkapan Plastik Makanan	4-Jul-22	Rp 350.000
4	Perlengkapan Kotak	4-Jul-22	Rp 5.175.000
5	Perlengkapan Lap Meja	4-Jul-22	Rp 75.000
6	Perlengkapan Apron/Clemek	4-Jul-22	Rp 175.000
<b>Total</b>			<b>Rp 5.925.000</b>

Sumber : Fanny's Lapis Labu 2022

## 4.5 Penerapan SAK EMKM pada Fanny's Lapis Labu

### 4.5.1 Nama Akun

Penentuan pos laporan keuangan menggunakan nama akun menjadi hal penting yang perlu dilakukan pada penyusunan laporan keuangan. Nama akun disesuaikan dengan kondisi yang terjadi pada Fanny's Lapis Labu.

**Tabel 4.12 Daftar Nama Akun**

No	Nama Akun
1	Kas
2	Piutang Usaha
3	Pembelian Bahan Baku
4	Persediaan Bahan Baku
5	Perlengkapan
6	Peralatan
7	Akumulasi Penyusutan Peralatan
8	Utang Usaha
9	Modal
10	Pendapatan
11	HPP
12	Beban Listrik
13	Beban Air
14	Beban Sewa
15	Beban <i>Wifi</i>
16	Beban Angkut
17	Beban Gaji-BTKL
18	Beban Lain-lain
19	Beban Penyusutan Peralatan
20	Beban Gaji-Admin

*Sumber : Data Diolah, 2022*

### 4.5.2 Neraca Saldo Awal

Neraca saldo adalah neraca yang berisi tentang hasil akhir dari saldo masing

masing bagian yang dijelaskan dalam buku besar, untuk penentuan masing-masing akun disusun sesuai dengan jumlah yang tertera pada jurnal umum serta buku besar.

**Tabel 4.13 Neraca Saldo Awal Bulan Mei 2022**

<b>Fanny's Lapis Labu Neraca Saldo Awal Per 01 Mei 2022</b>				
No Akun	Keterangan	Saldo		
		Debet		Kredit
101	Kas	Rp	57.397.150	
102	Piutang Usaha	Rp	-	
103	Perlengkapan	Rp	175.000	
104	Peralatan	Rp	131.050.000	
105	Akumulasi Penyusutan Peralatan			Rp 39.143.750
116	Persediaan Bahan Baku (Awal)	Rp	521.600	
117	Persediaan Barang Jadi (Awal)	Rp	-	
201	Utang Usaha			Rp -
301	Modal			Rp 150.000.000
<b>Jumlah</b>		<b>Rp</b>	<b>189.143.750</b>	<b>Rp 189.143.750</b>

*Sumber : Data Diolah, 2022*

### 4.5.3 Jurnal Umum

Tahapan pertama pada proses pencatatan akuntansi ialah penjurnalan, disini jurnal umum berisi tentang pencatatan pengeluaran serta pemasukkan yang terjadi selama suatu periode akuntansi. Jurnal umum bertujuan untuk memudahkan pelaksanaan pencatatan yang akan terjadi selanjutnya seperti buku besar, neraca saldo, laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dll.

**Tabel 4.14 Jurnal Umum bulan Mei 2022**

<b>Fanny's Lapis Labu Jurnal Umum Periode Mei 2022</b>				
Tanggal	Keterangan	No Akun	Debet	Kredit
1/5/2022	Kas	101	Rp 7.600.000	
1/5/2022	Penjualan	401		Rp 7.600.000

	(Penjualan barang produksi secara tunai)			
1/5/2022	Beban sewa	506	Rp 4.000.000	
1/5/2022	Kas	101		Rp 4.000.000
	(Pembayaran sewa bangunan bulan Mei)			
1/5/2022	Beban Angkut	505	Rp 350.000	
1/5/2022	Kas	101		Rp 350.000
	(Pembayaran atas jasa angkut bahan baku)			
1/5/2022	Pembelian Bahan Baku	106	Rp 26.700.500	
1/5/2022	Kas	101		Rp 26.700.500
	(Pembelian bahan baku secara tunai)			
1/5/2022	Perlengkapan	103	Rp 5.700.000	
1/5/2022	Kas	101		Rp 5.700.000
	(Perlengkapan secara tunai)			
9/5/2022	Kas	101	Rp 2.030.000	
9/5/2022	Penjualan	401		Rp 2.030.000
	(Penjualan barang produksi secara tunai)			
10/5/2022	Kas	101	Rp 2.800.000	
10/5/2022	Penjualan	401		Rp 2.800.000
	(Penjualan barang produksi secara tunai)			
11/5/2022	Kas	101	Rp 2.500.000	
11/5/2022	Penjualan	401		Rp 2.500.000
	(Penjualan barang produksi secara tunai)			
12/5/2022	Kas	101	Rp 2.000.000	
12/5/2022	Penjualan	401		Rp 2.000.000
	(Penjualan barang produksi secara tunai)			
13/5/2022	Kas	101	Rp 3.500.000	
13/5/2022	Penjualan	401		Rp 3.500.000
	(Penjualan barang produksi secara tunai)			
14/5/2022	Kas	101	Rp 4.000.000	
14/5/2022	Penjualan	401		Rp 4.000.000
	(Penjualan barang produksi secara tunai)			
15/5/2022	Kas	101	Rp 1.100.000	
15/5/2022	Penjualan	401		Rp 1.100.000

	(Penjualan barang produksi secara tunai)			
16/5/2022	Kas	101	Rp 2.850.000	
16/5/2022	Penjualan	401		Rp 2.850.000
	(Penjualan barang produksi secara tunai)			
17/5/2022	Kas	101	Rp 3.350.000	
17/5/2022	Penjualan	401		Rp 3.350.000
	(Penjualan barang produksi secara tunai)			
18/5/2022	Kas	101	Rp 3.600.000	
18/5/2022	Penjualan	401		Rp 3.600.000
	(Penjualan barang produksi secara tunai)			
19/5/2022	Kas	101	Rp 1.600.000	
19/5/2022	Penjualan	401		Rp 1.600.000
	(Penjualan barang produksi secara tunai)			
20/5/2022	Kas	101	Rp 3.420.000	
20/5/2022	Penjualan	401		Rp 3.420.000
	(Penjualan barang produksi secara tunai)			
21/5/2022	Kas	101	Rp 2.150.000	
21/5/2022	Penjualan	401		Rp 2.150.000
	(Penjualan barang produksi secara tunai)			
22/5/2022	Kas	101	Rp 1.150.000	
22/5/2022	Penjualan	401		Rp 1.150.000
	(Penjualan barang produksi secara tunai)			
23/5/2022	Kas	101	Rp 6.520.000	
23/5/2022	Penjualan	401		Rp 6.520.000
	(Penjualan barang produksi secara tunai)			
24/5/2022	Kas	101	Rp 3.520.000	
24/5/2022	Penjualan	401		Rp 3.520.000
	(Penjualan barang produksi secara tunai)			
25/5/2022	Kas	101	Rp 4.500.000	
25/5/2022	Penjualan	401		Rp 4.500.000
	(Penjualan barang produksi secara tunai)			
26/5/2022	Kas	101	Rp 2.150.000	
26/5/2022	Penjualan	401		Rp 2.150.000

	(Penjualan barang produksi secara tunai)			
27/5/2022	Kas	101	Rp 2.440.000	
27/5/2022	Penjualan	401		Rp 2.440.000
	(Penjualan barang produksi secara tunai)			
28/5/2022	Kas	101	Rp 2.000.000	
28/5/2022	Penjualan	401		Rp 2.000.000
	(Penjualan barang produksi secara tunai)			
29/5/2022	Kas	101	Rp 2.250.000	
29/5/2022	Penjualan	401		Rp 2.250.000
	(Penjualan barang produksi secara tunai)			
30/5/2022	Kas	101	Rp 3.150.000	
30/5/2022	Penjualan	401		Rp 3.150.000
	(Penjualan barang produksi secara tunai)			
31/5/2022	Kas	101	Rp 1.800.000	
31/5/2022	Penjualan	401		Rp 1.800.000
	(Penjualan barang produksi secara tunai)			
31/5/2022	Beban WIFI	504	Rp 395.000	
31/5/2022	Kas	101		Rp 395.000
	(Pembayaran tagihan WIFI bulan Mei)			
31/5/2022	Beban Pajak Penghasilan	510	Rp 359.900	
31/5/2022	Kas	101		Rp 359.900
	(Pembayaran pajak penghasilan bulan Mei)			
31/5/2022	Beban Gaji-BTKL	501	Rp 6.000.000	
31/5/2022	Kas	101		Rp 6.000.000
	(Pembayaran gaji pegawai bagian produksi)			
31/5/2022	Beban Gaji-Admin	502	Rp 3.000.000	
31/5/2022	Kas	101		Rp 3.000.000
	(Pembayaran gaji pegawai bagian admin)			
31/5/2022	Beban Air dan Listrik	503	Rp 977.737	
31/5/2022	Kas	101		Rp 977.737
	(Pembayaran tagihan air dan listrik untuk bulan Mei)			
31/5/2022	Beban Lain-Lain	507	Rp 200.000	
31/5/2022	Kas	101		Rp 200.000

	(Pembayaran atas jasa kelola sosial media)			
	<b>TOTAL</b>		<b>Rp 119.663.137</b>	<b>Rp 119.663.137</b>

Sumber : Data Diolah, 2022

**Tabel 4.15 Jurnal Umum bulan Juni 2022**

<b>Fanny's Lapis Labu Jurnal Umum Periode Juni 2022</b>				
<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>No Akun</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>
1/6/2022	Kas	101	Rp 2.450.000	
1/6/2022	Penjualan	401		Rp 2.450.000
	(Penjualan barang produksi secara tunai)			
1/6/2022	Beban Sewa	506	Rp 4.000.000	
1/6/2022	Kas	101		Rp 4.000.000
	(Pembayaran sewa bangunan bulan Juni)			
1/6/2022	Beban Angkut	505	Rp 350.000	
1/6/2022	Kas	101		Rp 350.000
	(Pembayaran atas jasa angkut bahan baku)			
2/6/2022	Kas	101	Rp 1.800.000	
2/6/2022	Penjualan	401		Rp 1.800.000
	(Penerimaan kas atas penjualan)			
2/6/2022	Pembelian Bahan Baku	106	Rp 37.355.500	
2/6/2022	Kas	101		Rp 37.355.500
	(Pembelian bahan baku secara tunai)			
3/6/2022	Kas	101	Rp 2.250.000	
3/6/2022	Penjualan	401		Rp 2.250.000
	(Penjualan barang produksi secara tunai)			
4/6/2022	Kas	101	Rp 1.550.000	
4/6/2022	Penjualan	401		Rp 1.550.000
	(Penjualan barang produksi secara tunai)			
4/6/2022	Perlengkapan	103	Rp 6.325.000	
4/6/2022	Kas	101		Rp 6.325.000
	(Pembelian perlengkapan secara tunai)			
5/6/2022	Kas	101	Rp 4.230.000	
5/6/2022	Penjualan	401		Rp 4.230.000

	(Penjualan barang produksi secara tunai)			
6/6/2022	Kas	101	Rp 14.800.000	
6/6/2022	Penjualan	401		Rp 14.800.000
	(Penjualan barang produksi secara tunai)			
7/6/2022	Kas	101	Rp 2.120.000	
7/6/2022	Penjualan	401		Rp 2.120.000
	(Penjualan barang produksi secara tunai)			
8/6/2022	Kas	101	Rp 2.950.000	
8/6/2022	Penjualan	401		Rp 2.950.000
	(Penjualan barang produksi secara tunai)			
9/6/2022	Kas	101	Rp 3.330.000	
9/6/2022	Penjualan	401		Rp 3.330.000
	(Penjualan barang produksi secara tunai)			
10/6/2022	Kas	101	Rp 2.220.000	
10/6/2022	Penjualan	401		Rp 2.220.000
	(Penjualan barang produksi secara tunai)			
11/6/2022	Kas	101	Rp 2.500.000	
11/6/2022	Penjualan	401		Rp 2.500.000
	(Penjualan barang produksi secara tunai)			
12/6/2022	Kas	101	Rp 1.650.000	
12/6/2022	Penjualan	401		Rp 1.650.000
	(Penjualan barang produksi secara tunai)			
13/6/2022	Kas	101	Rp 3.950.000	
13/6/2022	Penjualan	401		Rp 3.950.000
	(Penjualan barang produksi secara tunai)			
14/6/2022	Kas	101	Rp 3.400.000	
14/6/2022	Penjualan	401		Rp 3.400.000
	(Penjualan barang produksi secara tunai)			
15/6/2022	Kas	101	Rp 4.600.000	
15/6/2022	Penjualan	401		Rp 4.600.000
	(Penjualan barang produksi secara tunai)			
16/6/2022	Kas	101	Rp 2.550.000	
16/6/2022	Penjualan	401		Rp 2.550.000

	(Penjualan barang produksi secara tunai)			
17/6/2022	Kas	101	Rp 2.900.000	
17/6/2022	Penjualan	401		Rp 2.900.000
	(Penjualan barang produksi secara tunai)			
18/6/2022	Kas	101	Rp 2.850.000	
18/6/2022	Penjualan	401		Rp 2.850.000
	(Penjualan barang produksi secara tunai)			
19/6/2022	Kas	101	Rp 1.200.000	
19/6/2022	Penjualan	401		Rp 1.200.000
	(Penjualan barang produksi secara tunai)			
20/6/2022	Kas	101	Rp 3.250.000	
20/6/2022	Penjualan	401		Rp 3.250.000
	(Penjualan barang produksi secara tunai)			
21/6/2022	Kas	101	Rp 4.000.000	
21/6/2022	Penjualan	401		Rp 4.000.000
	(Penjualan barang produksi secara tunai)			
22/6/2022	Kas	101	Rp 2.850.000	
22/6/2022	Penjualan	401		Rp 2.850.000
	(Penjualan barang produksi secara tunai)			
23/6/2022	Kas	101	Rp 3.250.000	
23/6/2022	Penjualan	401		Rp 3.250.000
	(Penjualan barang produksi secara tunai)			
24/6/2022	Kas	101	Rp 3.800.000	
24/6/2022	Penjualan	401		Rp 3.800.000
	(Penjualan barang produksi secara tunai)			
25/6/2022	Kas	101	Rp 1.920.000	
25/6/2022	Penjualan	401		Rp 1.920.000
	(Penjualan barang produksi secara tunai)			
26/6/2022	Kas	101	Rp 1.700.000	
26/6/2022	Penjualan	401		Rp 1.700.000
	(Penjualan barang produksi secara tunai)			
27/6/2022	Kas	101	Rp 3.150.000	
27/6/2022	Penjualan	401		Rp 3.150.000

	(Penjualan barang produksi secara tunai)			
28/6/2022	Kas	101	Rp 2.750.000	
28/6/2022	Penjualan	401		Rp 2.750.000
	(Penjualan barang produksi secara tunai)			
29/6/2022	Kas	101	Rp 4.000.000	
29/6/2022	Penjualan	401		Rp 4.000.000
	(Penjualan barang produksi secara tunai)			
30/6/2022	Kas	101	Rp 4.800.000	
30/6/2022	Penjualan	401		Rp 4.800.000
	(Penjualan barang produksi secara tunai)			
30/6/2022	Beban WIFI	504	Rp 395.000	
30/6/2022	Kas	101		Rp 395.000
	(Pembayaran tagihan WIFI bulan Juni)			
30/6/2022	Beban Pajak Penghasilan	510	Rp 493.850	
30/6/2022	Kas	101		Rp 493.850
	(Pembayaran pajak penghasilan bulan Juni)			
30/6/2022	Beban Gaji-BTKL	501	Rp 6.000.000	
30/6/2022	Kas	101		Rp 6.000.000
	(Pembayaran gaji pegawai bagian produksi)			
30/6/2022	Beban Gaji-Admin	502	Rp 3.000.000	
30/6/2022	Kas	101		Rp 3.000.000
	(Pembayaran gaji pegawai bagian admin)			
30/6/2022	Beban Air dan Listrik	503	Rp 1.035.371	
30/6/2022	Kas	101		Rp 1.035.371
	(Pembayaran tagihan air dan listrik bulan Juni)			
30/6/2022	Beban Lain-Lain	507	Rp 200.000	
30/6/2022	Kas	101		Rp 200.000
	(Pembayaran atas jasa kelola sosial media)			
	<b>TOTAL</b>		<b>Rp 157.942.721</b>	<b>Rp 157.942.721</b>

Sumber : Data Diolah, 2022

**Tabel 4.16 Jurnal Umum bulan Juli 2022**

<b>Fanny's Lapis Labu Jurnal Umum Periode Juli 2022</b>				
<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>No Akun</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>
1/7/2022	Kas	101	Rp 1.260.000	
1/7/2022	Penjualan	401		Rp 1.260.000
	(Penjualan barang produksi secara tunai)			
1/7/2022	Beban Sewa	506	Rp 4.000.000	
1/7/2022	Kas	101		Rp 4.000.000
	(Pembayaran sewa bangunan bulan Juli)			
1/7/2022	Beban Angkut	505	Rp 350.000	
1/7/2022	Kas	101		Rp 350.000
	(Pembayaran atas jasa angkut bahan baku)			
2/7/2022	Kas	101	Rp 4.480.000	
2/7/2022	Penjualan	401		Rp 4.480.000
	(Penjualan barang produksi secara tunai)			
2/7/2022	Pembelian Bahan Baku	106	Rp 32.028.000	
2/7/2022	Kas	101		Rp 32.028.000
	(Pembelian bahan baku secara tunai)			
3/7/2022	Kas	101	Rp 2.440.000	
3/7/2022	Penjualan	401		Rp 2.440.000
	(Penjualan barang produksi secara tunai)			
4/7/2022	Kas	101	Rp 2.600.000	
4/7/2022	Penjualan	401		Rp 2.600.000
	(Penjualan barang produksi secara tunai)			
4/7/2022	Perlengkapan	103	Rp 5.925.000	
4/7/2022	Kas	101		Rp 5.925.000
	(Pembelian perlengkapan secara tunai)			
5/7/2022	Kas	101	Rp 2.000.000	
5/7/2022	Penjualan	401		Rp 2.000.000
	(Penjualan barang produksi secara tunai)			
6/7/2022	Kas	101	Rp 3.000.000	
6/7/2022	Penjualan	401		Rp 3.000.000

	(Penjualan barang produksi secara tunai)			
7/7/2022	Kas	101	Rp 4.050.000	
7/7/2022	Penjualan	401		Rp 4.050.000
	(Penjualan barang produksi secara tunai)			
8/7/2022	Kas	101	Rp 3.000.000	
8/7/2022	Penjualan	401		Rp 3.000.000
	(Penjualan barang produksi secara tunai)			
9/7/2022	Kas	101	Rp 6.000.000	
9/7/2022	Penjualan	401		Rp 6.000.000
	(Penjualan barang produksi secara tunai)			
10/7/2022	Kas	101	Rp 2.500.000	
10/7/2022	Penjualan	401		Rp 2.500.000
	(Penjualan barang produksi secara tunai)			
13/7/2022	Kas	101	Rp 3.500.000	
13/7/2022	Penjualan	401		Rp 3.500.000
	(Penjualan barang produksi secara tunai)			
14/7/2022	Kas	101	Rp 2.000.000	
14/7/2022	Penjualan	401		Rp 2.000.000
	(Penjualan barang produksi secara tunai)			
15/7/2022	Kas	101	Rp 3.100.000	
15/7/2022	Penjualan	401		Rp 3.100.000
	(Penjualan barang produksi secara tunai)			
16/7/2022	Kas	101	Rp 5.500.000	
16/7/2022	Penjualan	401		Rp 5.500.000
	(Penjualan barang produksi secara tunai)			
17/7/2022	Kas	101	Rp 1.800.000	
17/7/2022	Penjualan	401		Rp 1.800.000
	(Penjualan barang produksi secara tunai)			
18/7/2022	Kas	101	Rp 2.800.000	
18/7/2022	Penjualan	401		Rp 2.800.000
	(Penjualan barang produksi secara tunai)			
19/7/2022	Kas	101	Rp 2.450.000	
19/7/2022	Penjualan	401		Rp 2.450.000

	(Penjualan barang produksi secara tunai)			
20/7/2022	Kas	101	Rp 2.120.000	
20/7/2022	Penjualan	401		Rp 2.120.000
	(Penjualan barang produksi secara tunai)			
21/7/2022	Kas	101	Rp 3.450.000	
21/7/2022	Penjualan	401		Rp 3.450.000
	(Penjualan barang produksi secara tunai)			
22/7/2022	Kas	101	Rp 2.990.000	
22/7/2022	Penjualan	401		Rp 2.990.000
	(Penjualan barang produksi secara tunai)			
23/7/2022	Kas	101	Rp 3.210.000	
23/7/2022	Penjualan	401		Rp 3.210.000
	(Penjualan barang produksi secara tunai)			
24/7/2022	Kas	101	Rp 2.850.000	
24/7/2022	Penjualan	401		Rp 2.850.000
	(Penjualan barang produksi secara tunai)			
25/7/2022	Kas	101	Rp 1.850.000	
25/7/2022	Penjualan	401		Rp 1.850.000
	(Penjualan barang produksi secara tunai)			
26/7/2022	Kas	101	Rp 450.000	
26/7/2022	Penjualan	401		Rp 450.000
	(Penjualan barang produksi secara tunai)			
27/7/2022	Kas	101	Rp 5.000.000	
27/7/2022	Penjualan	401		Rp 5.000.000
	(Penjualan barang produksi secara tunai)			
28/7/2022	Kas	101	Rp 2.750.000	
28/7/2022	Penjualan	401		Rp 2.750.000
	(Penjualan barang produksi secara tunai)			
29/7/2022	Kas	101	Rp 2.750.000	
29/7/2022	Penjualan	401		Rp 2.750.000
	(Penjualan barang produksi secara tunai)			
30/7/2022	Kas	101	Rp 2.770.000	
30/7/2022	Penjualan	401		Rp 2.770.000

	(Penjualan barang produksi secara tunai)			
31/7/2022	Kas	101	Rp 2.370.000	
31/7/2022	Penjualan	401		Rp 2.370.000
	(Penjualan barang produksi secara tunai)			
31/7/2022	Beban WIFI	503	Rp 395.000	
31/7/2022	Kas	101		Rp 395.000
	(Pembayaran tagihan WIFI bulan Juli)			
31/7/2022	Beban Pajak Penghasilan	510	Rp 425.200	
31/7/2022	Kas	101		Rp 425.200
	(Pembayaran pajak penghasilan bulan Juli)			
31/7/2022	Beban Gaji-BTKL	501	Rp 6.000.000	
31/7/2022	Kas	101		Rp 6.000.000
	(Pembayaran Gaji pegawai bagian produksi)			
31/7/2022	Beban Gaji-Admin	502	Rp 3.000.000	
31/7/2022	Kas	101		Rp 3.000.000
	(Pembayaran Gaji pegawai bagian admin)			
31/7/2022	Beban Air dan Listrik	503	Rp 1.010.150	
31/7/2022	Kas	101		Rp 1.010.150
	(Pembayaran tagihan air dan listrik untuk bulan Juli)			
31/7/2022	Beban Lain-Lain	507	Rp 200.000	
31/7/2022	Kas	101		Rp 200.000
	(Pembayaran atas jasa kelola sosial media)			
	<b>TOTAL</b>		<b>Rp 138.373.350</b>	<b>Rp 138.373.350</b>

Sumber : Data Diolah, 2022

#### 4.5.4 Neraca Saldo Sebelum Disesuaikan

Neraca saldo sebelum disesuaikan adalah daftar saldo yang dibuat setelah semua transaksi diposting ke buku besar.

**Tabel 4.17 Neraca Saldo Sebelum Disesuaikan Bulan Mei Sampai Juli 2022**

Fanny's Lapis Labu Neraca Saldo Sebelum Disesuaikan Per 01 Mei s/d 31 Juli 2022	
Keterangan	Saldo

No Akun		Debet	Kredit
101	Kas	Rp 153.015.942	
102	Piutang Usaha	Rp -	
103	Perlengkapan	Rp 18.125.000	
104	Peralatan	Rp 131.050.000	
105	Akumulasi Penyusutan Peralatan		Rp 39.143.750
106	Pembelian Bahan Baku	Rp 96.084.000	
116	Persediaan Bahan Baku (Awal)	Rp 521.600	
201	Utang Usaha		-
301	Modal		Rp 150.000.000
401	Penjualan		Rp 255.790.000
501	Beban Gaji-BTKL	Rp 18.000.000	
502	Beban Gaji-Admin	Rp 9.000.000	
503	Beban Air dan Listrik	Rp 3.023.258	
504	Beban WIFI	Rp 1.185.000	
505	Beban Angkut	Rp 1.050.000	
506	Beban Sewa	Rp 12.000.000	
507	Beban Lain-lain	Rp 600.000	
510	Beban Pajak Penghasilan	Rp 1.278.950	
<b>Jumlah</b>		<b>Rp 444.933.750</b>	<b>Rp 444.933.750</b>

Sumber : Data Diolah, 2022

#### 4.5.5 Jurnal Penyesuaian

Jurnal penyesuaian merupakan jurnal yang dibuat untuk menyesuaikan saldo rekening ke saldo sebenarnya sampai dengan akhir periode pelaporan, atau untuk memisahkan pendapatan dan beban dari suatu periode dengan periode lainnya.

**Tabel 4.18 Jurnal Penyesuaian bulan Mei sampai Juli 2022**

Fanny's Lapis Labu Jurnal Penyesuaian Periode Mei s/d Juli 2022				
Tanggal	Keterangan	No Akun	Debet	Kredit
31/7/2022	Beban Perlengkapan		Rp 17.900.000	
	Perlengkapan			Rp 17.900.000

	(Mencatat Perlengkapan yang terpakai)			
31/7/2022	Beban Penyusutan Peralatan		Rp 5.118.750	
	Akm. Peny. Peralatan			Rp 5.118.750
	(Mencatat Beban Penyusutan Peralatan)			
31/7/2022	Persediaan Bahan Baku (Akhir)		Rp 401.600	
	Persediaan Barang Jadi (Akhir)		Rp 120.000	
	Persediaan Barang Jadi (Awal)			Rp -
	Persediaan Bahan Baku (Awal)			Rp 521.600
	(Mencatat Persediaan)			
31/7/2022	Harga Pokok Penjualan		Rp 123.276.008	
	Pembelian Bahan Baku			Rp 96.084.000
	Beban Gaji-BTKL			Rp 18.000.000
	Beban Air dan Listrik			Rp 3.023.258
	Beban Angkut			Rp 1.050.000
	Beban Penyusutan Peralatan			Rp 5.118.750
	(Mencatat Harga Pokok Penjualan)			
	<b>TOTAL</b>		<b>Rp 243.020.358</b>	<b>Rp 243.020.358</b>

Sumber : Data Diolah, 2022

#### 4.5.6 Neraca Saldo Setelah Disesuaikan

Neraca saldo setelah disesuaikan adalah daftar saldo yang dibuat setelah proses penyesuaian akun akun tertentu.

**Tabel 4.19 Neraca Saldo Setelah Penyesuaian Bulan Mei Sampai Juli 2022**

Fanny's Lapis Labu Neraca Saldo Setelah Penyesuaian Per 01 Mei s/d 31 Juli 2022			
No Akun	Keterangan	Saldo	
		Debet	Kredit
101	Kas	Rp 153.015.942	
102	Piutang Usaha	Rp -	
103	Perlengkapan	Rp 225.000	
104	Peralatan	Rp 131.050.000	
105	Akumulasi Penyusutan Peralatan		Rp 44.262.500
118	Persediaan Bahan Baku (Akhir)	Rp 401.600	
119	Persediaan Barang Jadi (Akhir)	Rp 120.000	

500	HPP	Rp 123.276.008	
201	Utang Usaha		-
301	Modal		Rp 150.000.000
401	Penjualan		Rp 255.790.000
502	Beban Gaji- Admin	Rp 9.000.000	
504	Beban WIFI	Rp 1.185.000	
506	Beban Sewa	Rp 12.000.000	
507	Beban Lain-lain	Rp 600.000	
508	Beban Perlengkapan	Rp 17.900.000	
510	Beban Pajak Penghasilan	Rp 1.278.950	
<b>Jumlah</b>		<b>Rp 450.052.500</b>	<b>Rp 450.052.500</b>

Sumber : Data Diolah, 2022

#### 4.5.7 Buku Besar

Buku besar adalah langkah selanjutnya setelah menjurnal dan berfungsi untuk meringkas segala data transaksi pada Fanny's Lapis Labu yang telah tercatat dalam jurnal umum sebelumnya. Sehingga data buku besar dapat menjadi dasar dari pembuatan laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan di Fanny's Lapis Labu.

**Tabel 4.20 Buku Besar Bulan Mei Sampai Juli 2022**

Fanny's Lapis Labu Buku Besar Periode Mei s/d Juli 2022						
Nama Akun: Kas				Kode Akun: 101		
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
1/5/2022	Saldo				Rp 57.397.150	
1/5/2022	Posting		Rp 7.600.000		Rp 64.997.150	
1/5/2022				Rp 4.000.000	Rp 60.997.150	
1/5/2022				Rp 350.000	Rp 60.647.150	
1/5/2022				Rp 32.028.000	Rp 28.619.150	
1/5/2022				Rp 5.700.000	Rp 22.919.150	
9/5/2022			Rp 2.030.000		Rp 24.949.150	
10/5/2022			Rp 2.800.000		Rp 27.749.150	
11/5/2022			Rp 2.500.000		Rp 30.249.150	
12/5/2022			Rp 2.000.000		Rp 32.249.150	
13/5/2022			Rp 3.500.000		Rp 35.749.150	
14/5/2022			Rp 4.000.000		Rp 39.749.150	

15/5/2022		Rp 1.100.000		Rp 40.849.150	
16/5/2022		Rp 2.850.000		Rp 43.699.150	
17/5/2022		Rp 3.350.000		Rp 47.049.150	
18/5/2022		Rp 3.600.000		Rp 50.649.150	
19/5/2022		Rp 1.600.000		Rp 52.249.150	
20/5/2022		Rp 3.420.000		Rp 55.669.150	
21/5/2022		Rp 2.150.000		Rp 57.819.150	
22/5/2022		Rp 1.150.000		Rp 58.969.150	
23/5/2022		Rp 6.520.000		Rp 65.489.150	
24/5/2022		Rp 3.520.000		Rp 69.009.150	
25/5/2022		Rp 4.500.000		Rp 73.509.150	
26/5/2022		Rp 2.150.000		Rp 75.659.150	
27/5/2022		Rp 2.440.000		Rp 78.099.150	
28/5/2022		Rp 2.000.000		Rp 80.099.150	
29/5/2022		Rp 2.250.000		Rp 82.349.150	
30/5/2022		Rp 3.150.000		Rp 85.499.150	
31/5/2022		Rp 1.800.000		Rp 87.299.150	
31/5/2022			Rp 395.000	Rp 86.904.150	
31/5/2022			Rp 359.900	Rp 86.544.250	
31/5/2022			Rp 6.000.000	Rp 80.544.250	
31/5/2022			Rp 3.000.000	Rp 77.544.250	
31/5/2022			Rp 977.737	Rp 76.566.513	
31/5/2022			Rp 200.000	Rp 76.366.513	
1/6/2022		Rp 2.450.000		Rp 78.816.513	
1/6/2022			Rp 4.000.000	Rp 74.816.513	
1/6/2022			Rp 350.000	Rp 74.466.513	
2/6/2022			Rp 32.028.000	Rp 42.438.513	
2/6/2022		Rp 1.800.000		Rp 44.238.513	
3/6/2022		Rp 2.250.000		Rp 46.488.513	
4/6/2022		Rp 1.550.000		Rp 48.038.513	
4/6/2022			Rp 6.325.000	Rp 41.713.513	
5/6/2022		Rp 4.230.000		Rp 45.943.513	
6/6/2022		Rp 14.800.000		Rp 60.743.513	
7/6/2022		Rp 2.120.000		Rp 62.863.513	
8/6/2022		Rp 2.950.000		Rp 65.813.513	
9/6/2022		Rp 3.330.000		Rp 69.143.513	
10/6/2022		Rp 2.220.000		Rp 71.363.513	
11/6/2022		Rp 2.500.000		Rp 73.863.513	
12/6/2022		Rp 1.650.000		Rp 75.513.513	
13/6/2022		Rp 3.950.000		Rp 79.463.513	

14/6/2022		Rp 3.400.000		Rp 82.863.513	
15/6/2022		Rp 4.600.000		Rp 87.463.513	
16/6/2022		Rp 2.550.000		Rp 90.013.513	
17/6/2022		Rp 2.900.000		Rp 92.913.513	
18/6/2022		Rp 2.850.000		Rp 95.763.513	
19/6/2022		Rp 1.200.000		Rp 96.963.513	
20/6/2022		Rp 3.250.000		Rp 100.213.513	
21/6/2022		Rp 4.000.000		Rp 104.213.513	
22/6/2022		Rp 2.850.000		Rp 107.063.513	
23/6/2022		Rp 3.250.000		Rp 110.313.513	
24/6/2022		Rp 3.800.000		Rp 114.113.513	
25/6/2022		Rp 1.920.000		Rp 116.033.513	
26/6/2022		Rp 1.700.000		Rp 117.733.513	
27/6/2022		Rp 3.150.000		Rp 120.883.513	
28/6/2022		Rp 2.750.000		Rp 123.633.513	
29/6/2022		Rp 4.000.000		Rp 127.633.513	
30/6/2022		Rp 4.800.000		Rp 132.433.513	
30/6/2022			Rp 395.000	Rp 132.038.513	
30/6/2022			Rp 493.850	Rp 131.544.663	
30/6/2022			Rp 6.000.000	Rp 125.544.663	
30/6/2022			Rp 3.000.000	Rp 122.544.663	
30/6/2022			Rp 1.035.371	Rp 121.509.292	
30/6/2022			Rp 200.000	Rp 121.309.292	
1/7/2022		Rp 1.260.000		Rp 122.256.292	
1/7/2022			Rp 4.000.000	Rp 118.569.292	
1/7/2022			Rp 350.000	Rp 118.219.292	
2/7/2022		Rp 4.480.000		Rp 122.699.292	
2/7/2022			Rp 32.028.000	Rp 90.671.292	
3/7/2022		Rp 2.440.000		Rp 93.111.292	
4/7/2022		Rp 2.600.000		Rp 95.711.292	
4/7/2022			Rp 6.100.000	Rp 89.786.292	
5/7/2022		Rp 2.000.000		Rp 91.786.292	
6/7/2022		Rp 3.000.000		Rp 94.786.292	
7/7/2022		Rp 4.050.000		Rp 98.836.292	
8/7/2022		Rp 3.000.000		Rp 101.836.292	
9/7/2022		Rp 6.000.000		Rp 107.836.292	
10/7/2022		Rp 2.500.000		Rp 110.336.292	
13/7/2022		Rp 3.500.000		Rp 113.836.292	
14/7/2022		Rp 2.000.000		Rp 115.836.292	
15/7/2022		Rp 3.100.000		Rp 118.936.292	

16/7/2022			Rp 5.500.000		Rp 124.436.292	
17/7/2022			Rp 1.800.000		Rp 126.236.292	
18/7/2022			Rp 2.800.000		Rp 129.036.292	
19/7/2022			Rp 2.450.000		Rp 131.486.292	
20/7/2022			Rp 2.120.000		Rp 133.606.292	
21/7/2022			Rp 3.450.000		Rp 137.056.292	
22/7/2022			Rp 2.990.000		Rp 140.046.292	
23/7/2022			Rp 3.210.000		Rp 143.256.292	
24/7/2022			Rp 2.850.000		Rp 146.106.292	
25/7/2022			Rp 1.850.000		Rp 147.956.292	
26/7/2022			Rp 450.000		Rp 148.406.292	
27/7/2022			Rp 5.000.000		Rp 153.406.292	
28/7/2022			Rp 2.750.000		Rp 156.156.292	
29/7/2022			Rp 2.750.000		Rp 158.906.292	
30/7/2022			Rp 2.770.000		Rp 161.676.292	
31/7/2022			Rp 2.370.000		Rp 164.046.292	
31/7/2022				Rp 395.000	Rp 163.651.292	
31/7/2022				Rp 425.200	Rp 163.226.092	
31/7/2022				Rp 6.000.000	Rp 157.226.092	
31/7/2022				Rp 3.000.000	Rp 154.226.092	
31/7/2022				Rp 1.010.150	Rp 153.215.942	
31/7/2022				Rp 200.000	Rp 153.015.942	

Sumber : Data Diolah, 2022

**Nama Akun: Perlengkapan**

**Kode Akun: 103**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
1/5/2022	Saldo				Rp 175.000	
4/5/2022	Posting		Rp 5.700.000		Rp 5.875.000	
4/6/2022	Posting		Rp 6.325.000		Rp 12.200.000	
4/7/2022	Posting		Rp 5.925.000		Rp 18.125.000	
31/7/2022	Penyesuaian			Rp 17.900.000	Rp 225.000	

Sumber : Data Diolah, 2022

**Nama Akun: Peralatan**

**Kode Akun: 104**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
1/5/2022	Saldo		Rp 131.050.000		Rp 131.050.000	

Sumber : Data Diolah, 2022

**Nama Akun: Akumulasi penyusutan peralatan**

**Kode Akun: 105**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
1/5/2022	Saldo					Rp 39.143.750

31/5/2022	Posting			Rp 1.706.250		Rp 40.850.000
31/6/2022	Posting			Rp 1.706.250		Rp 42.556.250
31/7/2022	Posting			Rp 1.706.250		Rp 44.262.500

Sumber : Data Diolah, 2022

**Nama Akun: Persediaan Bahan Baku** **Kode Akun: 106**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
1/5/2022	Saldo				Rp 521.600	
2/5/2022	Posting		Rp 32.028.000		Rp 32.549.600	
2/6/2022	Posting		Rp 32.028.000		Rp 64.577.600	
2/7/2022	Posting		Rp 32.028.000		Rp 96.605.600	
31/7/2022	Penyesuaian			Rp 96.204.000	Rp 401.600	

Sumber : Data Diolah, 2022

**Nama Akun: Modal** **Kode Akun: 301**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
1/5/2022	Saldo			Rp 150.000.000		Rp 150.000.000

Sumber : Data Diolah, 2022

**Nama Akun: Saldo Laba** **Kode Akun: 302**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
1/5/2022	Saldo					-
31/7/2022	Penutup			Rp 90.550.042		Rp 90.550.042

**Nama Akun: Penjualan** **Kode Akun: 401**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
1/5/2022	Saldo					-
1/5/2022	Posting			Rp 7.600.000		Rp 7.600.000
9/5/2022				Rp 2.030.000		Rp 9.630.000
10/5/2022				Rp 2.800.000		Rp 12.430.000
11/5/2022				Rp 2.500.000		Rp 14.930.000
12/5/2022				Rp 2.000.000		Rp 16.930.000
13/5/2022				Rp 3.500.000		Rp 20.430.000
14/5/2022				Rp 4.000.000		Rp 24.430.000
15/5/2022				Rp 1.100.000		Rp 25.530.000
16/5/2022				Rp 2.850.000		Rp 28.380.000
17/5/2022				Rp 3.350.000		Rp 31.730.000
18/5/2022				Rp 3.600.000		Rp 35.330.000
19/5/2022				Rp 1.600.000		Rp 36.930.000
20/5/2022				Rp 3.420.000		Rp 40.350.000
21/5/2022				Rp 2.150.000		Rp 42.500.000

22/5/2022				Rp 1.150.000		Rp 43.650.000
23/5/2022				Rp 6.520.000		Rp 50.170.000
24/5/2022				Rp 3.520.000		Rp 53.690.000
25/5/2022				Rp 4.500.000		Rp 58.190.000
26/5/2022				Rp 2.150.000		Rp 60.340.000
27/5/2022				Rp 2.440.000		Rp 62.780.000
28/5/2022				Rp 2.000.000		Rp 64.780.000
29/5/2022				Rp 2.250.000		Rp 67.030.000
30/5/2022				Rp 3.150.000		Rp 70.180.000
31/5/2022				Rp 1.800.000		Rp 71.980.000
1/6/2022				Rp 2.450.000		Rp 74.430.000
2/6/2022				Rp 1.800.000		Rp 76.230.000
3/6/2022				Rp 2.250.000		Rp 78.480.000
4/6/2022				Rp 1.550.000		Rp 80.030.000
5/6/2022				Rp 4.230.000		Rp 84.260.000
6/6/2022				Rp 14.800.000		Rp 99.060.000
7/6/2022				Rp 2.120.000		Rp 101.180.000
8/6/2022				Rp 2.950.000		Rp 104.130.000
9/6/2022				Rp 3.330.000		Rp 107.460.000
10/6/2022				Rp 2.220.000		Rp 109.680.000
11/6/2022				Rp 2.500.000		Rp 112.180.000
12/5/2022				Rp 1.650.000		Rp 113.830.000
13/05/2022				Rp 3.950.000		Rp 117.780.000
14/05/2022				Rp 3.400.000		Rp 121.180.000
15/05/2022				Rp 4.600.000		Rp 125.780.000
16/05/2022				Rp 2.550.000		Rp 128.330.000
17/05/2022				Rp 2.900.000		Rp 131.230.000
18/05/2022				Rp 2.850.000		Rp 134.080.000
19/05/2022				Rp 1.200.000		Rp 135.280.000
20/05/2022				Rp 3.250.000		Rp 138.530.000
21/05/2022				Rp 4.000.000		Rp 142.530.000
22/05/2022				Rp 2.850.000		Rp 145.380.000
23/05/2022				Rp 3.250.000		Rp 148.630.000
24/05/2022				Rp 3.800.000		Rp 152.430.000
25/05/2022				Rp 1.920.000		Rp 154.350.000
26/05/2022				Rp 1.700.000		Rp 156.050.000
27/05/2022				Rp 3.150.000		Rp 159.200.000
28/05/2022				Rp 2.750.000		Rp 161.950.000
29/05/2022				Rp 4.000.000		Rp 165.950.000
30/05/2022				Rp 4.800.000		Rp 170.750.000

1/7/2022				Rp 1.260.000		Rp 172.010.000
2/7/2022				Rp 4.480.000		Rp 176.490.000
3/7/2022				Rp 2.440.000		Rp 178.930.000
4/7/2022				Rp 2.600.000		Rp 181.530.000
5/7/2022				Rp 2.000.000		Rp 183.530.000
6/7/2022				Rp 3.000.000		Rp 186.530.000
7/7/2022				Rp 4.050.000		Rp 190.580.000
8/7/2022				Rp 3.000.000		Rp 193.580.000
9/7/2022				Rp 6.000.000		Rp 199.580.000
10/7/2022				Rp 2.500.000		Rp 202.080.000
13/7/2022				Rp 3.500.000		Rp 205.580.000
14/7/2022				Rp 2.000.000		Rp 207.580.000
15/7/2022				Rp 3.100.000		Rp 210.680.000
16/7/2022				Rp 5.500.000		Rp 216.180.000
17/7/2022				Rp 1.800.000		Rp 217.980.000
18/7/2022				Rp 2.800.000		Rp 220.780.000
19/7/2022				Rp 2.450.000		Rp 223.230.000
20/7/2022				Rp 2.120.000		Rp 225.350.000
21/7/2022				Rp 3.450.000		Rp 228.800.000
22/7/2022				Rp 2.990.000		Rp 231.790.000
23/7/2022				Rp 3.210.000		Rp 235.000.000
24/7/2022				Rp 2.850.000		Rp 237.850.000
25/7/2022				Rp 1.850.000		Rp 239.700.000
26/7/2022				Rp 450.000		Rp 240.150.000
27/7/2022				Rp 5.000.000		Rp 245.150.000
28/7/2022				Rp 2.750.000		Rp 247.900.000
29/7/2022				Rp 2.750.000		Rp 250.650.000
30/7/2022				Rp 2.770.000		Rp 253.420.000
31/7/2022				Rp 2.370.000		Rp 255.790.000
31/7/2022	Penutup		Rp 255.790.000			-

Sumber : Data Diolah, 2022

**Nama Akun: Harga Pokok Penjualan**

**Kode Akun: 500**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
1/5/2022	Saldo				-	
31/5/2022	Posting		Rp 35.256.950		Rp 35.256.950	
31/6/2022	Posting		Rp 44.619.621		Rp 79.876.571	
31/7/2022	Posting		Rp 43.399.437		Rp 123.276.008	
31/7/2022	Penutup			Rp 123.276.008	-	

Sumber : Data Diolah, 2022

**Nama Akun: Beban Gaji-BTKL****Kode Akun: 501**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
1/5/2022	Saldo				-	
31/5/2022	Posting		Rp 6.000.000		Rp 6.000.000	
30/6/2022	Posting		Rp 6.000.000		Rp 12.000.000	
31/7/2022	Posting		Rp 6.000.000		Rp 18.000.000	
31/7/2022	Penutup			Rp 18.000.000	-	

*Sumber : Data Diolah, 2022***Nama Akun: Beban Gaji-Admin****Kode Akun: 502**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
1/5/2022	Saldo				-	
31/5/2022	Posting		Rp 3.000.000		Rp 3.000.000	
30/6/2022	Posting		Rp 3.000.000		Rp 6.000.000	
31/7/2022	Posting		Rp 3.000.000		Rp 9.000.000	
31/7/2022	Penutup			Rp 9.000.000	-	

*Sumber : Data Diolah, 2022***Nama Akun: Beban Air dan Listrik****Kode Akun: 503**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
1/5/2022	Saldo				-	
31/5/2022	Posting		Rp 977.737		Rp 977.737	
30/6/2022	Posting		Rp 1.035.371		Rp 2.013.108	
31/7/2022	Posting		Rp 1.010.150		Rp 3.023.258	
31/7/2022	Penutup			Rp 3.023.258	-	

*Sumber : Data Diolah, 2022***Nama Akun: Beban WIFI****Kode Akun: 504**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
1/5/2022	Saldo				-	
31/5/2022	Posting		Rp 395.000		Rp 395.000	
30/6/2022	Posting		Rp 395.000		Rp 790.000	
31/7/2022	Posting		Rp 395.000		Rp 1.185.000	
31/7/2022	Penutup			Rp 1.185.000	-	

*Sumber : Data Diolah, 2022***Nama Akun: Beban Angkut****Kode Akun: 505**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
1/5/2022	Saldo				-	
1/5/2022	Posting		Rp 350.000		Rp 350.000	
1/6/2022	Posting		Rp 350.000		Rp 700.000	

1/7/2022	Posting		Rp. 350.000		Rp 1.050.000	
31/7/2022	Penutup			Rp 1.050.000	-	

Sumber : Data Diolah, 2022

**Nama Akun: Beban Sewa**

**Kode Akun: 506**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
1/5/2022	Saldo				-	
1/5/2022	Posting		Rp 4.000.000		Rp 4.000.000	
1/6/2022	Posting		Rp 4.000.000		Rp 8.000.000	
1/7/2022	Posting		Rp 4.000.000		Rp 12.000.000	
31/7/2022	Penutup			Rp 12.000.000	-	

Sumber : Data Diolah, 2022

**Nama Akun: Beban Lain-lain**

**Kode Akun: 507**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
1/5/2022	Saldo				-	
31/5/2022	Posting		Rp 200.000		Rp 200.000	
30/6/2022	Posting		Rp 200.000		Rp 400.000	
31/7/2022	Posting		Rp 200.000		Rp 600.000	
31/7/2022	Penutup			Rp 600.000	-	

Sumber : Data Diolah, 2022

**Nama Akun: Beban Perlengkapan**

**Kode Akun: 508**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
1/5/2022	Saldo				-	
31/5/2022	Posting		Rp 5.775.000		Rp 5.775.000	
30/6/2022	Posting		Rp 6.300.000		Rp 12.075.000	
31/7/2022	Posting		Rp 5.825.000		Rp 17.900.000	
31/7/2022	Penyesuaian			Rp 17.900.000	Rp -	

Sumber : Data Diolah, 2022

**Nama Akun: Beban Penyusutan Peralatan**

**Kode Akun: 509**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
1/5/2022	Saldo				-	
31/5/2022	Posting		Rp 1.706.250		Rp 1.706.250	
30/6/2022	Posting		Rp 1.706.250		Rp 3.412.500	
31/7/2022	Posting		Rp 1.706.250		Rp 5.118.750	
31/7/2022	Penutup			Rp 5.118.750	-	

Sumber : Data Diolah, 2022

**Nama Akun: Beban Pajak Penghasilan****Kode Akun: 510**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
1/5/2022	Saldo				-	
31/5/2022	Posting		Rp 359.900		Rp 359.900	
30/6/2022	Posting		Rp 493.850		Rp 853.750	
31/7/2022	Posting		Rp 425.200		Rp 1.278.950	
31/7/2022	Penutup			Rp 1.278.950	-	

*Sumber : Data Diolah, 2022*

#### 4.5.8 Penyusutan Peralatan

Metode yang digunakan untuk melaksanakan perhitungan aset pada UMKM Fanny's Lapis Labu menggunakan metode garis lurus. Penggunaan metode ini direkomendasikan mengingat bahwa Fanny's Lapis Labu baru pertama kali memasukkan laporan keuangan. Rumus yang digunakan untuk menghitung penyusutan aset tetap yaitu harga perolehan dibagi umur ekonomis. Sehingga metode garis lurus dianggap memudahkan bagi Fanny's Lapis Labu untuk melaksanakan perhitungan penyusutan.

**Tabel 4.21 Daftar Penyusutan Peralatan**

Fanny's Lapis Labu Daftar Penyusutan Peralatan Periode Mei 2022								
Keterangan	Tanggal Perolehan	Nilai Perolehan	Umur Ekonomis	Penyusutan Tahunan	Penyusutan Perbulan	Bulan Penyusutan	Penyusutan Perbulan x Jumlah Bulan	Nilai Sisa
<i>Tablet</i>	1-Feb-20	Rp 14.000.000	4	Rp 3.500.000	Rp 291.666,67	28	Rp 8.166.667	Rp 5.833.333
<i>Show Case</i>	1-Feb-22	Rp 23.000.000	8	Rp 2.875.000	Rp 239.583,33	4	Rp 958.333	Rp 22.041.667
<i>Show Case</i>	1-Mar-20	Rp 3.100.000	8	Rp 387.500	Rp 32.291,67	27	Rp 871.875	Rp 2.228.125
Rak Loyang	1-Mar-20	Rp 600.000	8	Rp 75.000	Rp 6.250,00	27	Rp 168.750	Rp 431.250
Meja	1-Mar-20	Rp 1.000.000	4	Rp 250.000	Rp 20.833,33	27	Rp 562.500	Rp 437.500
Kursi	1-Mar-20	Rp 1.500.000	4	Rp 375.000	Rp 31.250,00	27	Rp 843.750	Rp 656.250
Meja Kasir	1-Mar-20	Rp 5.000.000	8	Rp 625.000	Rp 52.083,33	27	Rp 1.406.250	Rp 3.593.750
Etalase	1-Mar-20	Rp 8.000.000	8	Rp 1.000.000	Rp 83.333,33	27	Rp 2.250.000	Rp 5.750.000
Kursi Kasir	1-Mar-20	Rp 1.500.000	8	Rp 187.000	Rp 15.625,00	27	Rp 421.875	Rp 1.078.125
Tepak (Wadah)	1-Mar-20	Rp 1.000.000	4	Rp 250.000	Rp 20.833,33	27	Rp 562.500	Rp 437.500

Loyang	1-Mar-20	Rp 14.000.000	4	Rp 3.500.000	Rp 291.666,67	27	Rp 7.875.000	Rp 6.125.000
Gelas Ukur	1-Mar-20	Rp 375.000	4	Rp 93.750	Rp 7.812,50	27	Rp 210.938	Rp 164.063
Parutan	1-Mar-20	Rp 215.000	4	Rp 53.750	Rp 4.479,17	27	Rp 120.938	Rp 94.063
Mixer	1-Mar-20	Rp 32.000.000	8	Rp 4.000.000	Rp 333.333,33	27	Rp 9.000.000	Rp 23.000.000
Oven 1 Dek	1-Mar-20	Rp 22.200.000	8	Rp 2.775.000	Rp 231.250,00	27	Rp 6.243.750	Rp 15.956.250
Pengeras Suara	1-Mar-20	Rp 2.000.000	8	Rp 250.000	Rp 20.833,33	27	Rp 562.500	Rp 1.437.500
Spatula	1-Mar-20	Rp 250.000	4	Rp 62.500	Rp 5.208,33	27	Rp 140.625	Rp 109.375
Timbangan Digital	1-Mar-20	Rp 900.000	8	Rp 112.500	Rp 9.375,00	27	Rp 253.125	Rp 646.875
Pisau	1-Mar-20	Rp 210.000	4	Rp 52.500	Rp 4.375,00	27	Rp 118.125	Rp 91.875
Alat Tambahan	1-Mar-20	Rp 200.000	4	Rp 50.000	Rp 4.166,67	27	Rp 112.500	Rp 87.500
<b>TOTAL</b>		<b>Rp 131.050.000</b>		<b>Rp 20.475.000</b>	<b>Rp 1.706.250</b>		<b>Rp 40.850.000</b>	<b>Rp 90.200.000</b>

Sumber : Data Diolah, 2022

**Tabel 4.22 Daftar Penyusutan Peralatan**

<b>Fanny's Lapis Labu Daftar Penyusutan Peralatan Periode Juni 2022</b>								
<b>Keterangan</b>	<b>Tanggal Perolehan</b>	<b>Nilai Perolehan</b>	<b>Umur Ekonomis</b>	<b>Penyusutan Tahunan</b>	<b>Penyusutan Perbulan</b>	<b>Bulan Penyusutan</b>	<b>Penyusutan Perbulan x Jumlah Bulan</b>	<b>Nilai Sisa</b>
<i>Tablet</i>	1-Feb-20	Rp 14.000.000	4	Rp 3.500.000	Rp 291.666,67	29	Rp 8.458.333	Rp 5.541.667
<i>Show Case</i>	1-Feb-22	Rp 23.000.000	8	Rp 2.875.000	Rp 239.583,33	5	Rp 1.197.917	Rp 21.802.083
<i>Show Case</i>	1-Mar-20	Rp 3.100.000	8	Rp 387.500	Rp 32.291,67	28	Rp 904.167	Rp 2.195.833
<i>Rak Loyang</i>	1-Mar-20	Rp 600.000	8	Rp 75.000	Rp 6.250,00	28	Rp 175.000	Rp 425.000
<i>Meja</i>	1-Mar-20	Rp 1.000.000	4	Rp 250.000	Rp 20.833,33	28	Rp 583.333	Rp 416.667

Kursi	1-Mar-20	Rp 1.500.000	4	Rp 375.000	Rp 31.250,00	28	Rp 875.000	Rp 625.000
Meja Kasir	1-Mar-20	Rp 5.000.000	8	Rp 625.000	Rp 52.083,33	28	Rp 1.458.333	Rp 3.541.667
Etalase	1-Mar-20	Rp 8.000.000	8	Rp 1.000.000	Rp 83.333,33	28	Rp 2.333.333	Rp 5.666.667
Kursi Kasir	1-Mar-20	Rp 1.500.000	8	Rp 187.000	Rp 15.625,00	28	Rp 437.500	Rp 1.062.500
Tepak	1-Mar-20	Rp 1.000.000	4	Rp 250.000	Rp 20.833,33	28	Rp 583.333	Rp 416.667
Loyang	1-Mar-20	Rp 14.000.000	4	Rp 3.500.000	Rp 291.666,67	28	Rp 8.166.667	Rp 5.833.333
Gelas Ukur	1-Mar-20	Rp 375.000	4	Rp 93.750	Rp 7.812,50	28	Rp 218.750	Rp 156.250
Parutan	1-Mar-20	Rp 215.000	4	Rp 53.750	Rp 4.479,17	28	Rp 125.417	Rp 89.583
Mixer	1-Mar-20	Rp 32.000.000	8	Rp 4.000.000	Rp 333.333,33	28	Rp 9.333.333	Rp 22.666.667
Oven 1 Dek	1-Mar-20	Rp 22.200.000	8	Rp 2.775.000	Rp 231.250,00	28	Rp 6.475.000	Rp 15.725.000
Pengeras Suara	1-Mar-20	Rp 2.000.000	8	Rp 250.000	Rp 20.833,33	28	Rp 583.333	Rp 1.416.667
Spatula	1-Mar-20	Rp 250.000	4	Rp 62.500	Rp 5.208,33	28	Rp 145.833	Rp 104.167
Timbangan Digital	1-Mar-20	Rp 900.000	8	Rp 112.500	Rp 9.375,00	28	Rp 262.500	Rp 637.500
Pisau	1-Mar-20	Rp 210.000	4	Rp 52.500	Rp 4.375,00	28	Rp 122.500	Rp 87.500
Alat Tambahan	1-Mar-20	Rp 200.000	4	Rp 50.000	Rp 4.166,67	28	Rp 116.667	Rp 83.333
<b>TOTAL</b>		<b>Rp 131.050.000</b>		<b>Rp 20.475.000</b>	<b>Rp 1.706.250</b>		<b>Rp 42.317.083</b>	<b>Rp 88.322.917</b>

Sumber : Data Diolah, 2022

**Tabel 4.23 Daftar Penyusutan Peralatan**

Fanny's Lapis Labu Daftar Penyusutan Peralatan Periode Juli 2022								
Keterangan	Tanggal Perolehan	Nilai Perolehan	Umur Ekonomis	Penyusutan Tahunan	Penyusutan Perbulan	Bulan Penyusutan	Penyusutan Perbulan x Jumlah Bulan	Nilai Sisa

Tablet	1-Feb-20	Rp 14.000.000	4	Rp 3.500.000	Rp 291.666,67	30	Rp 8.750.000	Rp 5.250.000
Show Case	1-Feb-22	Rp 23.000.000	8	Rp 2.875.000	Rp 239.583,33	6	Rp 1.437.500	Rp 21.562.500
Show Case	1-Mar-20	Rp 3.100.000	8	Rp 387.500	Rp 32.291,67	29	Rp 936.458	Rp 2.163.542
Rak Loyang	1-Mar-20	Rp 600.000	8	Rp 75.000	Rp 6.250,00	29	Rp 181.250	Rp 418.000
Meja	1-Mar-20	Rp 1.000.000	4	Rp 250.000	Rp 20.833,33	29	Rp 604.167	Rp 395.833
Kursi	1-Mar-20	Rp 1.500.000	4	Rp 375.000	Rp 31.250,00	29	Rp 906.250	Rp 593.750
Meja Kasir	1-Mar-20	Rp 5.000.000	8	Rp 625.000	Rp 52.083,33	29	Rp 1.510.417	Rp 3.489.583
Etalase	1-Mar-20	Rp 8.000.000	8	Rp 1.000.000	Rp 83.333,33	29	Rp 2.416.667	Rp 5.583.333
Kursi Kasir	1-Mar-20	Rp 1.500.000	8	Rp 187.000	Rp 15.625,00	29	Rp 453.125	Rp 1.046.875
Tepak	1-Mar-20	Rp 1.000.000	4	Rp 250.000	Rp 20.833,33	29	Rp 604.167	Rp 395.833
Loyang	1-Mar-20	Rp 14.000.000	4	Rp 3.500.000	Rp 291.666,67	29	Rp 8.458.333	Rp 5.541.667
Gelas Ukur	1-Mar-20	Rp 375.000	4	Rp 93.750	Rp 7.812,50	29	Rp 226.563	Rp 148.438
Parutan	1-Mar-20	Rp 215.000	4	Rp 53.750	Rp 4.479,17	29	RP 129.896	Rp 85.104
Mixer	1-Mar-20	Rp 32.000.000	8	Rp 4.000.000	Rp 333.333,33	29	Rp 9.666.667	Rp 22.333.333
Oven 1 Dek	1-Mar-20	Rp 22.200.000	8	Rp 2.775.000	Rp 231.250,00	29	Rp 6.706.250	Rp 15.493.750
Pengeras Suara	1-Mar-20	Rp 2.000.000	8	Rp 250.000	Rp 20.833,33	29	Rp 604.167	Rp 1.395.833
Spatula	1-Mar-20	Rp 250.000	4	Rp 62.500	Rp 5.208,33	29	Rp 151.042	Rp 98.958
Timbangan Digital	1-Mar-20	Rp 900.000	8	Rp 112.500	Rp 9.375,00	29	Rp 271.875	Rp 628.125
Pisau	1-Mar-20	Rp 210.000	4	Rp 52.500	Rp 4.375,00	29	Rp 126.875	Rp 83.125
Alat Tambahan	1-Mar-20	Rp 200.000	4	Rp 50.000	Rp 4.166,67	29	Rp 120.833	Rp 79.167
<b>TOTAL</b>		<b>Rp 131.050.000</b>		<b>Rp 20.475.000</b>	<b>Rp 1.706.250</b>		<b>Rp 44.262.500</b>	<b>Rp 86.787.500</b>

Sumber : Data Diolah, 2022

#### 4.5.9 Harga Pokok Penjualan

Harga pokok penjualan atau HPP adalah total pengeluaran dan beban yang dikeluarkan secara langsung atau tidak langsung untuk memproduksi barang dan jasa. Berikut HPP Fanny's Lapis Labu untuk bulan Mei hingga Juli 2022.

**Tabel 4.24 Harga Pokok Penjualan Bulan Mei Sampai Juli 2022**

<b>Fanny's Lapis Labu Harga Pokok Penjualan Periode Mei s/d Juli 2022</b>	
<b>BAHAN BAKU</b>	
Persediaan bahan baku (awal)	Rp 521.600
Pembelian Bahan Baku	Rp 96.084.000
<b>Bahan Baku tersedia untuk digunakan</b>	<b>Rp 96.605.600</b>
Persediaan Bahan Baku (Akhir)	Rp 401.600
<b>Bahan Baku yang digunakan</b>	<b>Rp 94.204.000</b>
Biaya Angkut	Rp 1.050.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 18.000.000
<b>Biaya Overhead Pabrik</b>	
Biaya air	Rp 636.250
Biaya Listrik	Rp 2.387.008
Biaya Penyusutan Peralatan	Rp 5.118.750
<b>Total Biaya Manufaktur</b>	<b>Rp 123.396.008</b>
Persediaan dalam proses (awal)	-
Persediaan dalam proses (akhir)	-
<b>Harga Pokok Produksi</b>	
Persediaan Barang Jadi (Awal)	Rp -
<b>Barang tersedia untuk dijual</b>	<b>Rp 123.396.008</b>
Persediaan Barang Jadi (Akhir)	Rp 120.000
<b>Harga Pokok Penjualan</b>	<b>Rp 123.276.008</b>

Sumber : Data Diolah, 2022

#### 4.5.10 Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan yang menggambarkan kinerja keuangan suatu badan usaha. Menghitung laba rugi dalam suatu badan usaha

adalah dengan mengurangi keseluruhan pendapatan dengan keseluruhan biaya yang dikeluarkan, berikut merupakan laporan laba rugi milik Fanny's Lapis Labu.

**Tabel 4.25 Laporan Laba Rugi Bulan Mei Sampai Juli 2022**

<b>Fanny's Lapis Labu Laporan Laba Rugi Periode yang Berakhir 01 Mei s/d 31 Juli 2022</b>		
<b>PENJUALAN</b>		
Penjualan	Rp 255.790.000	
<b>Jumlah Penjualan</b>		<b>Rp 255.790.000</b>
<b>Harga Pokok Penjualan</b>		
HPP	Rp 123.276.008	
<b>Harga Pokok Penjualan</b>		<b>Rp 123.276.008</b>
<b>Laba Kotor</b>		Rp 132.513.992
<b>BEBAN</b>		
Beban sewa	Rp 12.000.000	
Beban Gaji-Admin	Rp 9.000.000	
Beban Wifi	Rp 1.185.000	
Beban Lain-lain	Rp 600.000	
Beban Perlengkapan	Rp 17.900.000	
<b>Jumlah Beban</b>		Rp 40.685.000
<b>Laba Sebelum Pajak</b>		<b>Rp 91.828.992</b>
Pajak Penghasilan		Rp 1.278.950
<b>Laba Setelah Pajak</b>		<b>Rp 90.550.042</b>

*Sumber : Data Diolah, 2022*

#### 4.5.11 Laporan Posisi Keuangan

Fanny's Lapis Labu memiliki laporan posisi keuangan berupa, kas setara kas, piutang, perlengkapan, peralatan, utang usaha, modal usaha, ekuitas. Jumlah total saldo yang berada dalam nilai aset harus setara jumlah utang usaha yang ditambah dengan ekuitas. Setelah dilakukan hal tersebut maka dapat menghasilkan jumlah laporan posisi keuangan yang seimbang, walaupun jumlah yang tertera dalam jurnal telah seimbang, tidak dapat dipungkiri apabila ada kesalahan yang dapat terjadi didalamnya.

**Tabel 4.26 Laporan Posisi Keuangan Bulan Mei Sampai Juli 2022**

<b>Fanny's Lapis Labu Laporan Posisi Keuangan Per 01 Mei s/d 31 Juli 2022</b>		
<b>ASET</b>		
<b>Aset Lancar</b>		
Kas dan Setara Kas	Rp 153.015.942	
Piutang Usaha	Rp -	
Perlengkapan	Rp 225.000	
Persediaan Bahan Baku (Akhir)	Rp 401.600	
Persediaan Barang Jadi (Akhir)	Rp 120.000	
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>Rp 153.762.542</b>
<b>Aset Tetap</b>		
Peralatan	Rp 131.050.000	
Akumulasi Penyusutan Peralatan	Rp 44.262.500	
<b>Total Aset Tetap</b>		<b>Rp 86.787.500</b>
<b>Total Aset</b>		<b>Rp 240.550.042</b>
<b>LIABILITAS</b>		
Utang Usaha	Rp -	
<b>Total Liabilitas</b>		
<b>EKUITAS</b>		
Modal Usaha	Rp 150.000.000	
Laba Tahun Berjalan	Rp 90.550.042	
<b>Total Ekuitas</b>		<b>Rp 240.550.042</b>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>		<b>Rp 240.550.042</b>

Sumber : Data Diolah, 2022

#### 4.5.12 Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis. Setiap pos dalam laporan keuangan merujuk silang ke informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan.

##### 1. Umum

Fanny's lapis labu adalah sebuah UMKM yang bergerak di bidang kuliner yang berdiri semenjak bulan Desember 2016 di Jalan Abdul Wahab Sjahranie GG. 2,

Samarinda. Fanny's Lapis Labu memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil dan menengah sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2008.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan disusun menggunakan standar yang berlaku yaitu SAK EMKM.

b. Dasar penyusunan

Laporan keuangan menggunakan dasar penyusunan berupa beban historis serta dengan asumsi dasar akrual. Kemudian dalam pembuatan laporan keuangan menggunakan mata uang Rupiah.

c. Aset tetap

Besaran aset tetap yang dicatat berdasarkan beban perolehannya, kemudian metode penyusutan yang digunakan ialah garis lurus.

d. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan ketika Fanny's Lapis Labu mempunyai hak untuk melakukan penagihan dari hasil kegiatan jual beli atau dengan kata lain pada saat transaksi terjadi dan pengakuan beban ketika transaksi terjadi.

e. Persediaan

Persediaan yang dicatat oleh Fanny's Lapis Labu hanya persediaan bahan baku dan persediaan produk jadi. Entitas belum menghitung persediaan lainnya seperti persediaan dalam proses.

f. Pajak penghasilan

Pajak penghasilan mengacu pada aturan perpajakan yang digunakan di Indonesia. Berdasarkan UU No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi

Peraturan Perpajakan (UU HPP) menyatakan bahwa UMKM tidak dikenakan PPh atas omzet hingga 500 juta per tahun dan akan dikenakan PPh 0,5% dari omzet apabila omzet melebihi 500 juta per tahun.

## 2. Penjelasan masing-masing akun

### a. Kas

Kas diperoleh dari selisih pendapatan dan pengeluaran kas bulan Januari hingga bulan April tahun 2022 dan menjadi saldo awal bulan Mei 2022 ditambah selisih pendapatan dan pengeluaran kas bulan Mei hingga bulan Juli 2022 menjadi sebesar Rp 153.015.942

### b. Aset tetap dan penyusutan aset tetap

Aset tetap dihitung berdasarkan harga perolehan dan mengalami penyusutan pertahun dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 44.262.500 dan perhitungan penyusutan perbulan diperoleh dari perhitungan pertahun dibagi 12 bulan menjadi sebesar Rp 1.706.250

### c. Pembelian Bahan Baku

Pembelian Bahan Baku yang dilakukan pada Fanny's Lapis Labu disesuaikan dengan kebutuhan pesanan setiap bulannya. Maka pembelian bulan Mei hingga Juli 2022 sebesar Rp 96.084.000

### d. Modal

Modal diperoleh dari setoran awal pemilik Fanny's Lapis Labu sebesar Rp 150.000.000

### e. Saldo Laba

Saldo laba sebesar Rp 90.550.042 diperoleh dari akumulasi pendapatan bulan Mei hingga Juli 2022 sebesar Rp 255.790.000 dikurangi dengan akumulasi pengeluaran serta pajak penghasilan bulan Mei hingga Juli 2022 sebesar Rp 165.239.958

f. Pendapatan

Pendapatan pada Fanny's Lapis Labu diperoleh dari penjualan yang dilakukan secara tunai dari bulan Mei hingga Juli 2022 sebesar Rp 255.790.000

g. Beban

Beban pada Fanny's Lapis Labu dari bulan Mei hingga Juli 2022:

Beban Sewa	Rp 12.000.000
Beban Gaji-BTKL	Rp 18.000.000
Beban Gaji-Admin	Rp. 9.000.000
Beban Angkut	Rp 1.050.000
Beban Air	Rp 636.250
Beban Listrik	Rp 2.387.008
Beban WIFI	Rp 1.185.000
Beban Penyusutan Peralatan	Rp 5.118.750
Beban Perlengkapan	Rp 17.900.000
Beban Lain-lain	Rp 600.000
Beban Pajak Penghasilan	<u>Rp 1.278.950</u>
	Rp 69.155.958

#### 4.5.13 Jurnal Penutup

Selanjutnya membuat jurnal penutup dimana ayat jurnal ini dibutuhkan pada akhir periode akuntansi untuk menutup akun nominal.

**Tabel 4.27 Jurnal Penutup Bulan Mei Sampai Juli 2022**

<b>Fanny's Lapis Labu Jurnal Penutup Periode Mei s/d Juli 2022</b>				
<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>No Akun</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>
31/7/2022	Penjualan		Rp 255.790.000	
31/7/2022	Ikhtisar Laba Rugi (Menutup akun penjualan)			Rp 255.790.000
31/7/2022	Ikhtisar Laba Rugi		Rp 123.276.008	
31/7/2022	Harga Pokok Penjualan (Menutup akun HPP)			Rp 123.276.008
31/7/2022	Ikhtisar Laba Rugi		Rp 24.063.950	
31/7/2022	Beban Gaji-Admin			Rp 9.000.000
	Beban Sewa			Rp 12.000.000
	Beban WIFI			Rp 1.185.000
	Beban Lain-Lain			Rp 600.000
	Beban Pajak Penghasilan (Menutup akun-akun beban)			Rp 1.278.950
31/7/2022	Ikhtisar Laba Rugi		Rp 90.550.042	
31/7/2022	Saldo Laba (Menutup akun ikhtisar laba rugi)			Rp 90.550.042
	<b>TOTAL</b>		<b>Rp 493.680.000</b>	<b>Rp 493.680.000</b>

Sumber : Data Diolah, 2022

#### 4.5.14 Neraca Saldo Setelah Penutup

Neraca saldo setelah penutup yaitu untuk mengetahui keseimbangan antara saldo tiap-tiap akun setelah diposting pada jurnal penutup.

**Tabel 4.28 Neraca Saldo Setelah Penutup bulan Mei sampai Juli 2022**

<b>Fanny's Lapis Labu Neraca Saldo Setelah Penutup Per 01 Mei s/d 31 Juli 2022</b>			
<b>No Akun</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Saldo</b>	
		<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>
101	Kas	Rp 153.015.942	
102	Piutang Usaha	Rp -	
103	Perlengkapan	Rp 225.000	
104	Peralatan	Rp 131.050.000	
105	Akumulasi Penyusutan Peralatan		Rp 44.262.500

118	Persediaan Bahan Baku (Akhir)	Rp	401.600	
119	Persediaan Barang Jadi (Akhir)	Rp	120.000	
201	Utang Usaha			-
301	Modal			Rp 150.000.000
302	Saldo Laba Rugi			Rp 90.550.042
<b>Jumlah</b>		<b>Rp</b>	<b>284.812.542</b>	<b>Rp 284.812.542</b>

Sumber : Data Diolah, 2022

#### 4.6 Pembahasan

Fanny's Lapis Labu selama menjalankan usahanya belum pernah menyusun laporan keuangan. Selama ini UMKM hanya melakukan pencatatan hanya sebatas penerimaan kas dan pengeluaran kas saja. Fanny's Lapis Labu telah melakukan pencatatan terhadap harga perolehan aset, namun aset tetap yang dimiliki tidak pernah diperhitungkan biaya penyusutannya. UMKM hanya mencatat aset tetap dalam bentuk daftar inventaris tanpa melampirkan kondisi dari masing-masing aset.

Selama ini pemilik UMKM melakukan pencatatan hanya berupa pemasukkan dan pengeluaran hanya untuk mengetahui omset perbulan yang diperoleh sehingga belum sesuai dengan standar yang berlaku yang diperuntukkan bagi UMKM. Ibu Fani sebagai pemilik UMKM memang sebelumnya telah mengetahui mengenai SAK EMKM walaupun tidak secara rinci namun pemilik telah memahami secara garis besarnya. Namun karena terkendala beberapa hal sehingga pemilik belum dapat menerapkan SAK EMKM ini. Kendala yang dihadapi oleh pemilik yaitu kurangnya pengetahuan pemilik serta SDM yang paham mengenai penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM.

Berdasarkan pengalaman Ibu Fani selama 6 tahun menjalankan usaha ini, tentu pemilik sadar betapa pentingnya pembuatan laporan keuangan untuk

dilakukan, sebab dari adanya pembuatan catatan laporan keuangan maka dapat diketahui:

- Kinerja serta perkembangan usaha untuk kedepannya
- Dapat menjadi bahan penilaian penentuan harga jual yang tepat
- Sebagai syarat melakukan peminjaman kepada pihak luar
- Sebagai pertimbangan pembelian bahan baku untuk periode atau bulan selanjutnya
- Sebagai dasar penyusunan anggaran untuk periode atau bulan selanjutnya

Penerapan SAK EMKM telah diberlakukan efektif per 1 Januari 2018 oleh Ikatan Akuntan Indonesia tentang standar khusus pelaporan keuangan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), namun sayangnya SAK ini belum dapat efektif karena kurangnya pengetahuan pelaku UMKM serta kurangnya SDM yang paham mengenai penyusunan laporan keuangan. Melalui penelitian ini penulis berperan sebagai SDM yang membantu melakukan penyusunan laporan keuangan serta menerapkan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan UMKM Fanny's Lapis Labu di Samarinda.

Dalam melakukan penyusunan laporan keuangan serta penerapan SAK EMKM pada UMKM Fanny's Lapis Labu, penulis memulai dari pengumpulan data yang diperlukan bagi penyusunan laporan keuangan. Data tersebut berupa bukti-bukti transaksi serta catatan atas aset yang dimiliki oleh UMKM dan jika ada data yang dirasa kurang lengkap dapat langsung dikonfirmasi kepada pemilik UMKM. Setelah memperoleh data yang dibutuhkan penulis dapat mulai menyusun neraca saldo awal yang berisi saldo dari bulan sebelumnya. Kemudian, dari bukti-bukti

transaksi yang telah dikumpulkan maka penulis akan mencatat setiap transaksi yang berkaitan dengan pengeluaran dan pemasukkan kas ke dalam jurnal umum agar semua tercatat secara rinci dan tidak ada satupun transaksi yang tertinggal maka penulis akan menggolongkan setiap akunnya ke dalam buku besar. Neraca saldo awal yang penulis buat sebelumnya akan digunakan dalam pembuatan buku besar sebagai saldo awal pada beberapa akun tertentu.

Buku besar ini akan sangat membantu dalam tahapan selanjutnya yaitu pembuatan neraca saldo untuk periode yang diteliti. Disini penulis menjalankan beberapa tahapan dalam pembuatan neraca saldo yang pertama membuat neraca saldo sebelum disesuaikan, kemudian lanjut membuat jurnal penyesuaian, dan terakhir membuat neraca saldo setelah disesuaikan. Setelah neraca saldo maka penulis masuk untuk membuat laporan keuangan UMKM Fanny's Lapis Labu yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan. Disini laporan laba rugi yang dihasilkan menunjukkan keuntungan, yang diperoleh dari penjualan sebesar Rp. 255.790.000 dikurangi harga pokok penjualan, beban, dan pajak penghasilan sebesar Rp. 163.961.008 maka diperoleh laba sebesar Rp. 90.550.042

Selanjutnya penulis menghasilkan laporan posisi keuangan yang menunjukkan aset lancar yang dimiliki UMKM sebesar Rp. 153.762.542 dan aset tetap Rp 86.787.500 diperoleh dari nilai peralatan sebesar Rp. 131.050.000 dikurangi penyusutan peralatan sebesar Rp. 44.262.500, kemudian ekuitas UMKM sebesar Rp. 150.000.000 dengan liabilitas tidak ada. UMKM ini tidak memiliki transaksi dalam bentuk liabilitas hal ini karena dianggap memperumit pencatatan

transaksi mereka begitupun dengan piutang. Laporan keuangan terakhir yang wajib disampaikan berdasarkan SAK EMKM ialah catatan atas laporan keuangan. Pada catatan atas laporan keuangan penulis menerangkan informasi terkait UMKM. Informasi tersebut dapat berupa informasi umum, kebijakan akuntansi, maupun penjelasan dari masing-masing akun yang digunakan selama menyusun laporan keuangan.

Sebagai tambahan karena UMKM yang diteliti merupakan usaha manufaktur maka akan membutuhkan perhitungan harga pokok penjualan. Oleh karena itu penulis telah membuat tabel perhitungan harga pokok penjualan yang digunakan untuk mengetahui total pengeluaran dan beban yang dikeluarkan untuk memproduksi barang atau produk yang akan dijual. Dari pembahasan ini dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini yaitu melakukan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM telah terlaksana pada UMKM Fanny's Lapis Labu. Diharapkan melalui terlaksananya penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM ini dapat menjadi contoh serta dasar bagi pembuatan laporan keuangan UMKM untuk periode selanjutnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai pembuatan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM di Fanny's Lapis Labu maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Fanny's Lapis Labu tidak menerapkan laporan keuangan yang berbasis SAK EMKM hal ini terlihat dari Fanny's Lapis Labu yang belum menyajikan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Hal ini terjadi karena kurangnya pengetahuan pemilik serta SDM yang paham mengenai penyusunan laporan keuangan, maka itu Fanny's Lapis Labu hanya menyajikan pencatatan keuangan berupa penerimaan dan pengeluaran kas saja.
2. Selama ini Fanny's Lapis Labu hanya mencatat aset yang dimiliki berupa daftar inventaris aset dan nilai aset serta jumlah unit yang dimiliki saja. Sedangkan untuk penyusutan aset belum pernah dilakukan oleh Fanny's Lapis Labu.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian ini maka saran yang dapat penulis berikan, antara lain:

1. Untuk UMKM Fanny's Lapis labu diharapkan dapat melanjutkan penerapan pencatatan laporan keuangan berupa laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan. Disertai dengan penerapan SAK EMKM sehingga dapat dijadikan acuan dalam penyusunan laporan keuangan yang akan dilakukan pada periode yang akan datang dan dapat digunakan untuk

kepentingan pihak internal maupun pihak eksternal, hal ini diharap dapat memperlancar kegiatan usaha yang berlangsung pada UMKM Fanny's Lapis Labu.

2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih memberikan wawasan tambahan dan referensi bagi penelitian yang berkaitan mengenai penyusunan laporan keuangan bagi UMKM dengan penerapan SAK EMKM.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amani, T. (2018). Penerapan SAK-EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus di UD Dua Putri Solehah Probolinggo). *ASSETS (Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan Dan Pajak) Universitas Panca Marga Probolinggo*, 2(2), 1–26.
- American Accounting Association (AAA). (1993). Handbook for Audit and Control Consideration in an Online Environment. *American Institute of Certified Public Accountant*.
- Arikunto, Indrawan. (2020). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Pustaka Baru Press.
- Bahri, S. (2016). *Pengantar Akuntansi* (Erang Risanto (ed.); ke-1). CV Andi.
- Damajanti, A., Safitri, C., & Sudarmin. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada UMKM Lia Collection di Kota Semarang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat ...*, 2(1), 173–180. <https://jurnal.politap.ac.id/index.php/literasi/article/view/214>
- Departemen Pengembangan UMKM - Bank Indonesia. (2019). *Perkembangan Kredit UMKM*. Bank Indonesia. <https://www.bi.go.id/id/umkm/kredit/default.aspx>
- Dewata, E., Sari, Y., & Jauhari, H. (2020). Penyusunan Laporan Keuangan Terkomputerisasi Berdasarkan SAK EMKM Pada UMKM Konveksi. *Intervensi Komunitas (Jurnal Pengabdian Masyarakat)*, 2(1), 11–16. <https://doi.org/10.32546/ik.v2i1.676>
- Diana, & Setiawati. (2017). *Akuntansi Keuangan Menengah: Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Terbaru*. CV Andi.
- Faisal, A. I., (2020). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada Abadi Cipta Mebel Dinoyo-Malang. *Skripsi*.
- Hutami, F. A. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) (Studi Kasus di UMKM Mebel Sido Barokah Loa Kulu). *Jurnal Ekonomi Akuntansi Universitas Mulawarman*, 8(1932121252), 1–7. <https://feb.unmul.ac.id>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah*. Ikatan Akuntansi Indonesia.

- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2016). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Isnayanti. (2020). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Berbasis SAK EMKM (studi Kasus UMKM Galery Stand Fasya). *Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar*, 1–85.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2019). *Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) dan Usaha Besar (UB) Tahun 2018-2019*. KEMENKOPUKM, Jakarta. <https://kemenkopukm.go.id/data-umkm>
- Muharrom, M. I. (2021). Penerapan Pelaporan Keuangan Usaha Mikro Sesuai Dengan SAK EMKM (Studi pada Usaha Home Catering Landungsari Malang). *Skripsi Universitas Islam Negeri (UIN)*, 1–84.
- Nazir,S,M., Ramadhanti, W., & Widodo, T, M. (2019). *Metodologi Penelitian*. Refika Aditama.
- Nurlaila. (2018). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada Cukma Cipta Ceramic Dinoyo-Malang. *Skripsi*.
- Nuvitasari, A., Citra Y, N., & Martiana, N. (2019). Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 341. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i3.21144>
- Online-pajak.com. (2019). *Online-pajak.com*. Online-Pajak.Com. <https://www.online-pajak.com/tentang:efiling/>
- Pardita, W. A., Julianto, P., & Kurniawan, P. S. (2019). Pengaruh Tingkat Penerapan Sistem Pencatatan. *JIMAT(Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 10(3), 286–297.
- Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur. (2019). *Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) Kaltim*. <https://www.kaltimprov.go.id/berita/tahun-2019-kur-di-kaltim-tersalur-umkm>
- Rahayu,S,M., Ramadhanti, W., & Widodo, T, M. (2020). *Akuntansi Dasar Sesuai dengan SAK EMKM (ke-1)*. CV Budi Utama.
- Rizki. (2019). *International Journal of Social Science and Business*. 03, 223–229.

- Rully Indrawan, & Poppy Yaniawati. (2016). *Metodologi Penelitian*. Refika Aditama.
- Safi'i, M. I. (2021). *Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Home Barber Cafe Distro di Bontang*. 8(1932121252), 1–7. <https://feb.unmul.ac.id>
- Setiawan, D. D. (2018). Rancangan Penerapan SAK EMKM pada UMKM “So Kressh” di Kec. Blimbing Kota Malang. *Jurnal Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang*.
- Sugiyono. (2018). *No Title Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B (ke-19)*. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Pustaka Baru Press.
- Susilowati, L. (2016). *Mahir Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang (ke-1)*. Kalimedia.
- Syamsulbahri, D. (2018). UMKM Dalam Perspektif Pembiayaan Inklusif Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 26(1), 59–76. <https://doi.org/10.14203/jep.26.1.2018.59-76>
- Undang-Undang No.20 Tahun 2008. (n.d.). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*.
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Prenandamedia Group.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1: Surat/Dokumen



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS MULAWARMAN  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Alamat : Jalan Tanah Grogot No. 01 Gunung Kelua Samarinda Kode Pos 75119  
Telepon : (0541) 738913-738915-79816 Fax : (0541) 738913-738916  
Laman : <https://feb.unmul.ac.id>

Nomor : 1032/UN17.1/PL/2022 Samarinda, 27 Juni 2022  
Lampiran :  
Perihal : Penyusunan Skripsi Mahasiswa

Kepada Yth. : Pimpinan Fanny's Lapis Labu

Di  
Samarinda

Sehubungan dengan penyusunan skripsi yang merupakan tugas akhir bagi mahasiswa Program Sarjana (S1) maka kami mohon kepada Bapak/Tbu kiranya berkenan menerima mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian di instansi yang Bapak/Tbu pimpin dengan judul :

**Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Berbasis Standar Akuntansi Keuangan EMKM pada Fanny's Lapis Labu di Samarinda**

Adapun mahasiswa yang dimaksud adalah :

Nama : Cynthia Lukito  
NIM : 1801035178  
Tempat/Tanggal lahir : Berau/ 25 Agustus 2000  
Jurusan : Akuntansi  
Program Studi : S1 Akuntansi  
Semester : 8 (Delapan)  
Alamat : Jln. Dr. Murjani 2 Gg. Berkah RT.003  
No. Telepon : 085251811336

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik



**F. Defung, MA., PhD**

NIP. 19700329 199903 2 001

Dokumen ini disahkan menggunakan tanda tangan elektronik  
Telah terverifikasi pada <http://svd.feb.unmul.ac.id>

## Lampiran 2: Dokumentasi



### Lampiran 3: Lembar Koreksi



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MULAWARMAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Alamat: Jalan Muara Kaman, Telpon 0541 738916, Samarinda 75199 Kalimantan Timur

S1

---

**CATATAN KOREKSI / SARAN SEMINAR PROPOSAL**  
**JURUSAN AKUNTANSI**

Nama Mahasiswa : Cynthia Lukito  
 NIM : 1801035178  
 Program Studi : S1 Akuntansi  
 Judul Skripsi : Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada Fanny's Lapis Labu di Samarinda

Dosen Pembimbing : 1. Yunus Tete Konde, S.E. M.Si., Ak., CA., CPA  
 2.-

NO.	HALAMAN	BAB	ISI KOREKSI ATAU SARAN
1.	1k bal -  Fibon Fenomena jenis pelita case study	bab 3	3.1. defin - Pelita 3.2. Bel ada klp. ke 3.3. Pelita merupakan log. kemp berdimensi EMKM.  ~ merupakan perlu revisi log. kemp berdimensi EMKM salimoh vol. II. ? karyasata sekunder kaji.

• Setiap blanko yang berisi koreksi / saran  
Harap diphoto copy

Samarinda, 03 November 2022  
 Disetujui Oleh,  
 Pembimbing



Yunus Tete Konde, S.E. M.Si., Ak., CA., CPA  
 NIP. 195907201989031002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS MULAWARMAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat: Jalan Muara Kaman, Telpon 0541 738916, Samarinda 75199 Kalimantan Timur

S1

**CATATAN KOREKSI / SARAN SEMINAR PROPOSAL**  
**JURUSAN AKUNTANSI**

Nama Mahasiswa : Cynthia Lukito  
NIM : 1801035178  
Program Studi : S1 Akuntansi  
Judul Skripsi : Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada Fanny's Lapis Labu di Samarinda

Dosen Pembimbing : 1. Yunus Tete Konde, S.E. M.Si.,Ak.,CA.,CPA  
2.-

NO.	HALAMAN	BAB	ISI KOREKSI ATAU SARAN
1.			Eubah. 3.1. Desain grafik.

- Setiap blanko yang berisi koreksi / saran Harap diphoto copy

Samarinda, 03 November 2022  
Disetujui Oleh,  
Pembimbing

Yunus Tete Konde, S.E. M.Si.,Ak.,CA.,CPA  
NIP. 195907201989031002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS MULAWARMAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
 Alamat: Jalan Muara Kaman, Telpon 0541 738916, Samarinda 75199 Kalimantan Timur

S1

**CATATAN KOREKSI / SARAN SEMINAR PROPOSAL**  
**JURUSAN AKUNTANSI**

Nama Mahasiswa : Cynthia Lukito  
 NIM : 1801035178  
 Program Studi : S1 Akuntansi  
 Judul Skripsi : Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada Fanny's Lapis Labu di Samarinda

Dosen Pembimbing : 1. Yunus Tete Konde, S.E. M.Si., Ak., CA., CPA  
 2. -

NO.	HALAMAN	BAB	ISI KOREKSI ATAU SARAN
1.		I.  II.	Alasan pemilihan judul, objek penelitian yg berhubungan dgn SAK EMKM, rumusan masalah disesuaikan dgn latar belakang  Hal II nanti di susulkan pd alat analisis data

- Setiap blanko yang berisi koreksi / saran Harap diphoto copy

Samarinda, 03 November 2022  
 Disetujui Oleh,  
 Pembimbing

Yunus Tete Konde, S.E. M.Si., Ak., CA., CPA  
 NIP. 195907201989031002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS MULAWARMAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
 Alamat: Jalan Muara Kaman, Telpon 0541 738916, Samarinda 75199 Kalimantan Timur

S1

**CATATAN KOREKSI / SARAN SEMINAR HASIL**  
**JURUSAN AKUNTANSI**

Nama Mahasiswa : Cynthia Lukito  
 NIM : 1801035178  
 Program Studi : S1 Akuntansi  
 Judul Skripsi : Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada Fanny's Lapis Labu di Samarinda

Dosen Pembimbing : 1. Yunus Tete Konde, S.E. M.Si., Ak., CA., CPA  
 2. -

NO.	HALAMAN	BAB	ISI KOREKSI ATAU SARAN
I.			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tambahkan sumber pada setiap tabel</li> <li>- Pindahkan contoh format tabel ke Bab 3 (tahapan penelitian)</li> <li>- Perbaiki penulisan penelitian terdahulu</li> <li>- Pindahkan "Lokasi penelitian" setelah metode pengumpulan data</li> <li>- Perbaiki penulisan pada daftar pustaka</li> <li>- Jika kata bahasa Inggris gunakan format italic</li> </ul>

- Setiap blanko yang berisi koreksi / saran  
 Harap diphoto copy

Samarinda, 02 Oktober 2023  
 Disetujui Oleh,  
 Penguji,

Salmah Pattisahusiwa, S.E., M.Si., AK., CA., CSRS., CSRA  
 NIP. 197201072000032001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS MULAWARMAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

S1

Alamat: Jalan Muara Kaman, Telp. 0541 738916, Samarinda 75199 Kalimantan Timur

**CATATAN KOREKSI / SARAN SEMINAR HASIL**  
**JURUSAN AKUNTANSI**

Nama Mahasiswa : Cynthia Lukito  
 NIM : 1801035178  
 Program Studi : S1 Akuntansi  
 Judul Skripsi : Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada Fanny's Lapis Labu di Samarinda

Dosen Pembimbing : 1. Yunus Tete Konde, S.E. M.Si., Ak., CA., CPA  
 2. -

NO.	HALAMAN	BAB	ISI KOREKSI ATAU SARAN
1.	-		lihat skripsi

- Setiap blanko yang berisi koreksi / saran  
Harap diphoto copy

Samarinda, 02 Oktober 2023  
 Disetujui Oleh,  
 Penguji,

Dr. Iskandar, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS., CSRA  
 NIP. 196705161998021001

### Lampiran 4: Hasil Turnitin

240121233435 Cynthia Lukito - 1801035178 Penerapan  
Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan  
Menengah Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas  
Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada Fanny

#### ORIGINALITY REPORT

<b>17%</b>	<b>17%</b>	<b>9%</b>	<b>11%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

#### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="https://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	<b>2%</b>
<b>2</b>	<a href="https://repository.uinjambi.ac.id">repository.uinjambi.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	<b>1%</b>
<b>4</b>	<a href="https://repository.umpalopo.ac.id">repository.umpalopo.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<a href="https://dspace.uii.ac.id">dspace.uii.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	<b>1%</b>
<b>7</b>	Submitted to Universitas Muhammadiyah Ponorogo Student Paper	<b>&lt;1%</b>

[perpustakaan.akuntansipoliban.ac.id](https://perpustakaan.akuntansipoliban.ac.id)